

**PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE OBJEK WISATA SAMPURAGA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

DEDI KURNIAWAN

NIM. 1940200245

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE OBJEK WISATA SAMPURAGA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

DEDI KURNIAWAN

NIM. 1940200245

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH FASILITAS DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN
KE OBJEK WISATA SAMPURAGA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh
DEDI KURNIAWAN
NIM. 1940200245

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 2011011 1003

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIP. 198311042023211013

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi Kurniawan
NIM : 1940200245
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Pengaruh Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Sampuraga**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, juni 2025

Saya yang Menyatakan,



Dedi Kurniawan

NIM. 1940200245

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dedi Kurniawan
NIM : 1940200245
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Pengaruh Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Sampuraga "**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : juni 2025

Yang menyatakan,



Dedi Kurniawan

NIM. 1940200245



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733


Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dedi Kurniawan
NIM : 19 402 00245
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Sampuraga

Ketua



Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 217038601


Sekretaris


Adanan Murroh Nasution, MA
NIDN. 2104118301

Anggota


Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 217038601


Adanan Murroh Nasution, MA
NIDN. 2104118301


Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIDN. 2009109301


Arti Damisa, M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Juni 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,49
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n DEDI KURNIAWAN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, juni 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. DEDI KURNIAWAN yang berjudul "**Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Sampuraga**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP: 19800605 2011011 1003

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A.
NIP: 1983110 4202321 1013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Sampuraga
Nama : Dedi Kurniawan
NIM : 1940200245

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 29 Desember 2025



Dekan
Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M. Si.
NIP. 19700818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dedi Kurniawan
NIM : 1940200245
Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Sampuraga.

Latar belakang penelitian ini adalah Objek wisata Sampuraga yang kurang baik dalam pengelolaan fasilitas dan aksesibilitas yang mengakibatkan turunnya jumlah pengunjung. Jumlah pengunjung di objek wisata Sampuraga mengalami penurunan pada tiap tahunnya dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisata ke objek wisata Sampuraga. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisata ke objek wisata Sampuraga. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisata ke objek wisata Sampuraga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang pengukurannya dengan skala *likert* dan diolah secara statistic menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2) yang sebelumnya data telah diuji menggunakan uji validitas, uji reabilitas dan uji asumsi klasik. Pengolahan data menggunakan program *SPSS for windows 22.0*. Hasil penelitian ini adalah Fasilitas memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung wisata ke Objek Wisata Sampuraga. Hal ini dapat dilihat dari serangkaian uji yang telah dilakukan yaitu dari uji T dan uji Regresi berganda. Aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung wisata ke Objek Wisata Sampuraga. Hal ini dapat dilihat dari serangkaian uji yang telah dilakukan yaitu dari uji T dan uji Regresi berganda. Fasilitas dan aksesibilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung wisata ke Objek Wisata Sampuraga. Hal ini di tunjukkan dari hasil uji F.

Kata Kunci:, Sampuraga, Aksesibilitas, Fasilitas.

ABSTRACT

Name : Dedi Kurniawan
Student ID : 1940200245
Title : *The Influence of Facilities and Accessibility on Tourist Visiting Interest to the Sampuraga Tourist Attraction*

The background of this research is the inadequate management of facilities and accessibility at the Sampuraga tourist attraction, which has led to a decline in the number of visitors. The number of visitors to the Sampuraga tourist site has decreased each year from 2019 to 2023. This study aims to determine: (1) the influence of facilities on tourist visiting interest to the Sampuraga tourist attraction; (2) the influence of accessibility on tourist visiting interest to the Sampuraga tourist attraction; and (3) the simultaneous influence of both facilities and accessibility on tourist visiting interest to the Sampuraga tourist attraction. This research uses a quantitative method with purposive sampling technique, involving 90 respondents. Data was collected through a questionnaire measured using a Likert scale and analyzed statistically using multiple linear regression analysis. Hypotheses were tested using t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2), with prior testing including validity test, reliability test, and classical assumption test. Data processing was conducted using SPSS for Windows 22.0. The results of this study indicate that: (1) facilities have a significant influence on tourist visiting interest to the Sampuraga tourist attraction, as shown through the t-test and multiple regression analysis; (2) accessibility has a significant influence on tourist visiting interest, also proven by the t-test and regression analysis; and (3) facilities and accessibility simultaneously have a significant influence on tourist visiting interest, as demonstrated by the F-test results.

Keywords: *Sampuraga, Accessibility, Facilities*

المخلص

ديدي كورنياوان :الاسم

رقم الطالب 1940200245

تأثير المرافق وسهولة الوصول على الرغبة في زيارة موقع سياحي سامبوراجا :عنوان الرسالة

خلفية هذا البحث هي ضعف إدارة المرافق وسهولة الوصول في موقع سامبوراجا السياحي، مما أدى إلى انخفاض عدد الزوار. فقد شهد عدد الزوار في هذا الموقع السياحي انخفاضاً كل عام من عام ٢٠١٩ حتى عام ٢٠٢٣. يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) تأثير المرافق على الرغبة في زيارة موقع سامبوراجا السياحي؛ (٢) تأثير سهولة الوصول على الرغبة في زيارة الموقع؛ و(٣) التأثير المشترك للمرافق وسهولة الوصول على الرغبة في زيارة الموقع السياحي سامبوراجا.

، بعدد عينة بلغ ٩٠ (Purposive Sampling) اعتمد البحث على المنهج الكمي باستخدام أسلوب العينة الهادفة شخصاً. تم جمع البيانات من خلال توزيع استبيانات تم قياسها بمقياس ليكرت، وتم تحليل البيانات إحصائياً باستخدام كما تم (R^2) ، ومعامل التحديد F ، واختبار T تحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات باستخدام اختبار SPSS اختبار البيانات من خلال اختبار الصدق والثبات واختبارات الفرضيات الكلاسيكية. وقد تم استخدام برنامج في معالجة البيانات 22.0 for Windows.

أظهرت نتائج البحث أن المرافق تؤثر على الرغبة في زيارة موقع سامبوراجا السياحي، وهو ما تبين من خلال أن F وتحليل الانحدار. كما أن سهولة الوصول تؤثر أيضاً على الرغبة في الزيارة. وأظهرت نتائج اختبار T اختبار المرافق وسهولة الوصول لهما تأثير مشترك على الرغبة في زيارة الموقع السياحي سامبوراجا.

سامبوراجا، إمكانية الوصول، المرافق:الكلمات المفتاحية

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaikumwa-rahmatu -llāhiwa-barakātuh

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam yang tiada sekutu bagi-Nya dan segala kemuliaan, keagungan dan kesempurnaan hanyalah milik-Nya. Berkat kehendak Allah Ta’ala jugalah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, yakni menuju Islam kaffahrahmatanlil’alamin.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Pengaruh Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Sampuraga”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, disertai oleh Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Drs. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak/Ibu Dosen dan juga Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M selaku pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam melakukan skripsi.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta (Efendi Setiawan) dan Ibunda Tersayang (Derina Lubis) yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, Yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.

8. Teruntuk Abang saya (Roni Kosasih) dan Kakak saya (Eli Laila Azizah), serta Adek saya (Andrian Wahyuda) yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah 7 Angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Padangsidempuan, Juni 2025
Peneliti,

Dedi Kurniawan
NIM. 19 40200245

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki




ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..... اِ.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathāh*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

- ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	
1. Pariwisata	14
a. Pengertian Pariwisata	14
b. Objek Wisata.....	16
2. Minat Berkunjung	17
1. Faktor Internal	18
2. Faktor Eksternal	09
3. Fasilitas	20
4. Aksesibilitas	27
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis.....	36

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Analisis Data.....	43
E. Uji Asumsi Klasik	45
F. Uji T (Parsial).....	49
G. Uji F (Simultan)	49
H. Analisa Regresi Sederhana	50
I. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	51

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Wisata Sampuraga Kecamatan	
---	--

Panyabungan Utara, Kabupaten Mandailing Natal	52
B. Deskripsi Data	54
C. Uji Instrumen Penelitian	55
D. Uji Asumsi Klasik	58
E. Hasil Pengujian Hipotesis	62
F. Analisis Regresi Berganda	63
G. Uji R ² (Koefisien Determinasi)	64
H. Pembahasan Hasil Penelitian	65
I. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi Hasil Penelitian	73
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1 Skala <i>Ordinal</i>	41
Tabel III.2 Kisi – kisi Kuesioner.....	41
Tabel IV.1 Jumlah Responden dari Jenis Kelamin	54
Tabel IV.2 Jumlah Responden dari Usia.....	55
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X1 (Fasilitas).....	55
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X2 (Aksesibilitas)	56
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Minat Berkunjung)	56
Tabel IV.6 Uji Reliabilitas	57
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel IV.8 Hasil Uji Linearitas	59
Tabel IV.9 Hasil Uji Homogenitas.....	59
Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel IV.11 Uji F (Simultan).....	61
Tabel IV.12 Uji T (Parsial)	61
Tabel IV.13 Analisis Regresi Berganda.....	62
Tabel IV.14 Uji R^2 (Koefisien Determinasi).....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam dan segala potensi yang dimilikinya. Kekayaan akan sumber daya alam dan materi yang terkandung didalamnya merupakan modal besar bagi pembangunan Indonesia. Keberagaman kekayaan akan sumberdaya alam Indonesia seperti potensi alam, flora dan fauna, peninggalan bersejarah, adat istiadat, serta seni dan budaya, yang semuanya dimiliki negara ini menjadikan modal besar bagi usaha pengembangan pariwisata di Indonesia.¹

Pariwisata dapat diartikan sebagai suatu kegiatan perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan. Sedangkan berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pengembangan keparawisataan diperlakukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Pengembangan wisata yang optimal akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu objek wisata harus dikelola dengan baik. Pengelolaan pariwisata yang baik dan terencana akan berdampak positif bagi ekonomi, sosial dan budaya.²

¹ Prasetyo, B. dan Suryoko, S. (2020). *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan UMKM Pada Kawasan Wisata Dieng*. Diponegoro Journal Of Social And Politic, 1-11.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 kepariwisataan. Jakarta.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah. Selain sebagai sumber pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi, sektor pariwisata juga memberikan dampak langsung terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, promosi destinasi wisata semakin luas dan masif, memungkinkan wisatawan untuk lebih mudah mendapatkan informasi mengenai tempat-tempat wisata, baik di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, destinasi wisata di berbagai daerah, termasuk di Indonesia, harus bersaing untuk menarik minat wisatawan dengan menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang memadai.³

Fasilitas dan aksesibilitas menjadi dua faktor penting yang berpengaruh besar terhadap daya tarik suatu destinasi wisata. Fasilitas wisata meliputi sarana dan prasarana yang disediakan di objek wisata, mulai dari tempat parkir, toilet umum, pusat informasi, tempat ibadah, fasilitas makan, hingga layanan penginapan. Fasilitas yang baik tidak hanya akan meningkatkan kenyamanan pengunjung, tetapi juga dapat memperpanjang durasi kunjungan wisatawan di tempat tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dari sektor pariwisata. Di sisi lain, aksesibilitas berkaitan dengan kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai objek wisata tersebut, termasuk infrastruktur jalan, transportasi umum, dan penunjuk arah yang jelas.⁴

³ Nyoman .S. Pedit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jalan Bukit Raya: Pradya Pramita, 2020), hlm. 3.

⁴ Hayati, Rafika, 2018. *Pemanfaatan Bangunan Bersejarah Sebagai Wisata Warisan Budaya Di Kota Makassar*, Universitas Udayana, JUMPA, Vol. 01

Di Indonesia, berbagai destinasi wisata memiliki keunikan tersendiri yang bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan, baik lokal maupun internasional. Salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi besar namun masih menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaannya adalah Objek Wisata Sampuraga yang terletak di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Objek wisata ini memiliki nilai sejarah dan budaya yang kuat, karena terkait dengan legenda rakyat yang dikenal sebagai “Air Mata Sampuraga”. Sampuraga dikenal sebagai sebuah danau kecil yang dipercaya terbentuk dari kutukan seorang ibu terhadap anaknya yang durhaka, sehingga menambah daya tarik bagi wisatawan yang tertarik pada cerita-cerita legenda.⁵

Dalam dunia pariwisata, fasilitas dan aksesibilitas merupakan dua komponen krusial yang secara signifikan mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata. Kedua faktor ini tidak hanya menentukan kenyamanan dan kemudahan selama kunjungan, tetapi juga berperan dalam membentuk persepsi keseluruhan wisatawan terhadap suatu tempat. Berikut adalah penjelasan mendalam mengenai kedua konsep tersebut dan bagaimana keduanya berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan.⁶

Fasilitas dalam konteks pariwisata merujuk pada semua sarana dan prasarana yang disediakan di suatu destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kenyamanan pengunjung. Fasilitas yang

⁵ Zaky Mubarak lubis, “Prospek Dinasti Wisata Halal Berbasis Ovop (One Village One Product),” *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2019): 31–47.

⁶ Risky Ayu Andriani, Agung wibowo, and Joko Winarno, “Analisis Kebutuban Masyarakat Dalam Pengembangan Dewi Sambi (Desa Wisata Samiran`Boyolali) Di Desa Samiran Kecamatan Selo , Kabupaten Boyolali,” *Jurnal Nasional Pariwisata* `12, no. 2 (2020): 82–88.

memadai dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan selama berkunjung, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk datang kembali atau merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain. Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai dapat menyebabkan ketidaknyamanan, frustrasi, dan penurunan minat untuk mengunjungi kembali atau bahkan mengunjungi destinasi tersebut pertama kali.⁷

Aksesibilitas merujuk pada kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan untuk mencapai, menjelajahi, dan meninggalkan suatu destinasi wisata. Aksesibilitas yang baik dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi karena mempermudah proses perjalanan mereka, mengurangi waktu dan biaya, serta meningkatkan kenyamanan selama perjalanan. Sebaliknya, aksesibilitas yang buruk dapat menjadi hambatan signifikan yang menurunkan minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi tersebut.⁸

Model pelaksanaan pengelolaan destinasi pariwisata daerah yang diusulkan untuk diterapkan dalam pengelolaan potensi wisata daerah di Kabupaten Mandailing Natal mengacu pada kondisi aktual saat ini berupa potensi dan masalah Wisata. Untuk mengelolah Wisata terdapat berbagai *stakeholders* yang terlibat (pemerintah, lembaga non pemerintah), SDM, Program-Program, dana dan fasilitas. Berdasarkan keterlibatan *stakeholders* dan berdasarkan kondisi saat ini didapatkan program-program yang diharapkan

⁷ Afifah Nur Millatina et al., "Peran Pemerintah Untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 1 (2019): 96–109.

⁸ Wahab, Saleh, (2019). *Manajemen Kepariwisata*, (Jakarta: Pradya Paramita). h. 57

dapat memberikan arahan yang jelas didalam upaya pengelolaan daerah tujuan Wisata di Kabupaten Mandailing Natal kedepannya.⁹

Objek wisata Sampuraga di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, menawarkan keindahan alam yang unik dengan nilai sejarah dan budaya yang kuat. Berikut beberapa aspek yang membuat tempat ini menarik salah satunya adalah Legenda Mistis yang Menarik, Sampuraga terkenal dengan kisah legenda tentang seorang anak durhaka yang dikutuk menjadi sumber air panas. Kepercayaan masyarakat terhadap kisah ini menambah daya tarik wisata bagi mereka yang ingin merasakan aura mistis dan sejarah yang melekat pada tempat ini. Pemandian Air Panas yang Alami, salah satu daya tarik utama Sampuraga adalah kolam air panas alami yang mengandung mineral. Airnya yang jernih dan hangat memberikan pengalaman relaksasi bagi wisatawan yang ingin berendam untuk melepas penat. Uap yang keluar dari permukaan air menciptakan suasana eksotis yang menenangkan.¹⁰

Keindahan Alam yang Masih Asri, dikelilingi oleh pepohonan hijau dan udara yang sejuk, wisatawan dapat menikmati keindahan alam yang masih alami di sekitar lokasi. Lanskap pegunungan dan suasana pedesaan yang tenang membuat tempat ini cocok untuk wisatawan yang ingin bersantai dan menikmati keindahan alam. Potensi Wisata Budaya dan Sejarah, selain sebagai tempat wisata alam, Sampuraga juga memiliki nilai budaya yang tinggi. Masyarakat sekitar masih mempertahankan adat dan tradisi Mandailing, yang

⁹ Departemen Pariwisata Sumatera Utara. (2020). *Panduan Wisata Alam dan Budaya Mandailing Natal*. Medan: Dinas Pariwisata.

¹⁰ Harahap, A. S. (2019). *Potensi Wisata Air Panas di Mandailing Natal: Studi Ekowisata dan Kesehatan*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.

bisa menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan yang tertarik dengan budaya lokal. Destinasi Wisata yang Cocok untuk Keluarga, dengan fasilitas yang semakin berkembang, objek wisata Sampuraga menjadi destinasi yang cocok untuk wisata keluarga. Anak-anak hingga orang dewasa dapat menikmati pemandian air panas sambil belajar tentang sejarah dan budaya setempat.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pengelola Sampuraga mengatakan bahwa dilihat bahwa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 jumlah pengunjung di objek wisata Sampuraga mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 adalah masa Covid-19, pengunjung tempat wisata sangat dibatasi. Namun, pada tahun 2021 jumlah pengunjung di objek wisata Sampuraga mulai datang kembali, pada tahun 2022 jumlah pengunjung di objek wisata Sampuraga mengalami penurunan kembali, pada tahun 2023 jumlah pengunjung di objek wisata Sampuraga juga mengalami penurunan pengunjung dan pada tahun 2024 pengunjung objek wisata Sampuraga juga mengalami penurunan.¹²

Namun, meskipun memiliki potensi sejarah dan budaya yang tinggi, pengelolaan objek wisata Sampuraga masih mengalami berbagai kendala. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan fasilitas yang tersedia di kawasan wisata tersebut. Fasilitas dasar seperti toilet yang bersih, tempat makan yang layak, pusat informasi bagi pengunjung, dan fasilitas umum lainnya masih sangat minim. Hal ini seringkali menjadi keluhan wisatawan

¹¹ Lubis, Z. (2021). *Tradisi dan Budaya Masyarakat Mandailing: Antara Sejarah dan Wisata*. Medan: Lembaga Kajian Budaya Nusantara.

¹² Wawancara dengan Bapak Rahmad Selaku Pengelola Objek Wisata Sampuraga

yang berkunjung, karena fasilitas yang tidak memadai dapat mengurangi kenyamanan dan pengalaman mereka selama berada di tempat tersebut.

Selain itu, masalah aksesibilitas juga menjadi perhatian utama. Infrastruktur jalan menuju Objek Wisata Sampuraga masih perlu banyak perbaikan. Jalan yang sempit dan rusak, minimnya papan petunjuk arah, serta keterbatasan transportasi umum menuju lokasi wisata membuat perjalanan menuju Sampuraga menjadi cukup menantang, terutama bagi wisatawan yang berasal dari luar daerah. Kondisi ini tentu berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan, karena akses yang sulit dapat mengurangi minat wisatawan untuk datang ke tempat tersebut.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisata ke Objek Wisata Sampuraga menjadi sangat penting. Fasilitas dan aksesibilitas merupakan dua faktor yang saling berkaitan dan memiliki dampak langsung terhadap minat wisatawan. Semakin baik fasilitas yang disediakan, semakin besar kemungkinan wisatawan merasa nyaman dan puas selama berkunjung. Begitu pula dengan aksesibilitas, semakin mudah suatu tempat dicapai, semakin besar minat wisatawan untuk mengunjunginya. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana kedua faktor tersebut berperan dalam meningkatkan daya tarik Objek Wisata Sampuraga, serta seberapa besar pengaruhnya terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung.

Selain itu, penting juga untuk memahami bahwa pariwisata tidak hanya tentang menarik wisatawan untuk datang, tetapi juga tentang memberikan

pengalaman yang berkesan sehingga mereka ingin kembali dan merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain. Dalam hal ini, fasilitas yang baik dan akses yang mudah merupakan kunci untuk menciptakan pengalaman wisata yang positif. Wisatawan yang puas dengan fasilitas dan aksesibilitas di suatu objek wisata cenderung memberikan ulasan positif, baik melalui mulut ke mulut maupun melalui media sosial, yang pada akhirnya dapat menjadi promosi gratis bagi objek wisata tersebut.¹³

Dengan meningkatnya persaingan antar destinasi wisata, terutama di era digital saat ini, pengelolaan objek wisata harus lebih proaktif dan adaptif terhadap kebutuhan dan harapan wisatawan. Wisatawan modern cenderung lebih memilih destinasi yang tidak hanya menawarkan pemandangan indah atau cerita menarik, tetapi juga memberikan kenyamanan dan kemudahan selama kunjungan. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas dan aksesibilitas di Objek Wisata Sampuraga merupakan langkah strategis yang perlu diprioritaskan untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Mandailing Natal.

Selain manfaat ekonomi, pengembangan Objek Wisata Sampuraga juga memiliki dampak sosial dan budaya yang signifikan. Dengan meningkatnya minat wisatawan, masyarakat lokal dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan ekonomi pariwisata, baik sebagai penyedia layanan akomodasi, pemandu wisata, penjual cenderamata, maupun dalam bentuk usaha kecil lainnya. Hal ini akan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan

¹³ Simanjuntak, H. (2022). "Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Air Panas Sampuraga di Mandailing Natal". *Jurnal Pariwisata dan Budaya Sumatera*, 14(2), 45-60.

mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, pariwisata yang dikelola dengan baik juga dapat membantu pelestarian budaya dan tradisi lokal, karena wisatawan sering kali tertarik untuk mempelajari sejarah dan budaya setempat.¹⁴

Namun demikian, pengembangan fasilitas dan aksesibilitas di objek wisata juga harus dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan. Pembangunan infrastruktur yang tidak terencana dengan baik dapat berdampak negatif terhadap kelestarian alam di sekitar objek wisata. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang berkelanjutan dalam mengelola pengembangan fasilitas dan aksesibilitas, agar tidak merusak lingkungan yang menjadi daya tarik utama wisata itu sendiri.¹⁵

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret bagi pemerintah daerah dan pihak pengelola objek wisata mengenai strategi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat wisatawan melalui peningkatan fasilitas dan aksesibilitas. Dengan perbaikan yang tepat, Objek Wisata Sampuraga dapat menjadi salah satu destinasi unggulan di Provinsi Sumatera Utara, yang tidak hanya menarik wisatawan lokal tetapi juga internasional.

Penelitian ini juga akan membantu dalam memahami lebih dalam tentang preferensi wisatawan serta bagaimana fasilitas dan aksesibilitas memengaruhi keputusan mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat

¹⁴ Lallo, C., Poluan dan Waani J., O. (2016). *Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Infrastruktur Di Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat*.3(3) 1-8.

¹⁵ Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada

menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan yang lebih baik di sektor pariwisata, khususnya dalam pengembangan destinasi wisata yang berpotensi tinggi seperti Sampuraga.

Berdasarkan uraian Latar Belakang Masalah diatas maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Sampuraga”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Objek wisata Sampuraga yang kurang baik dalam pengelolaan fasilitas dan aksesibilitas yang mengakibatkan turunnya jumlah pengunjung.
2. Jumlah pengunjung di objek wisata Sampuraga mengalami penurunan pada tiap tahunnya dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak ada pelebaran pokok permasalahan, maka peneliti memberikan masalah agar tujuan dapat tercapai. Batasan penelitian ini sebagai berikut: Ruang lingkup penelitian hanya seputar Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Sampuraga.

D. Definisi Operasional Penelitian

Penelitian yang dilakukan haruslah memiliki variabel, dimana variabel merupakan bagian terpenting agar menjadi topik dalam fokus penelitian. Variabel penelitian ini adalah suatu konstruk, atribut atau sifat atau nilai

seseorang, obyek maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk kemudian dipelajari dicari informasinya dan ditarik kesimpulannya.¹⁶

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Minat Berkunjung (Y)	Kecenderungan responden untuk bertindak sebelum memutuskan untuk berkunjung ke objek wisata dilaksanakan. Minat ini akan muncul apabila responden memiliki informasi mengenai tempat wisata dan memproyeksikannya menjadi sebuah keinginan untuk mengunjunginya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan berkunjung 2. Kecenderungan merekomendasikan 3. Kecenderungan mendefinisikan atau menggambarkan 	Ordinal
Fasilitas (X ₁)	Sarana dan prasarana kepariwisataan yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya, dimana mereka dapat dengan santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas umum 2. Fasilitas ibadah 3. Fasilitas penunjang 	Ordinal
Aksesibilitas(X ₂)	Kemudahan dalam mencapai daerah tujuan wisata baik secara jarak geografis atau kecepatan teknis, serta tersedianya sarana transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarak menuju objek wisata 2. Penunjuk arah ke objek wisata 3. Kemudahan menuju objek 	Ordinal

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet 2019), h.58.

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
	ketempat tujuan tersebut.	wisata 4. Kondisi jalan menuju objek wisata	

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga?
2. Apakah terdapat pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti menguraikan tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga.
2. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara langsung bagi pihak-pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Agar karya ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun tambahan informasi bagi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan terkait tentang Pengembangan Tempat Wisata Terhadap Pertumbuhan UMKM Lokal pada ekonomi syariah, masukan untuk penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Secara etimologi kata “pariwisata” diidentikkan dengan kata “*travel*” dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang telah ditempuh berkali-kali dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Mengingat hal ini, dan mengingat keadaan dunia saat ini, kita dapat memahami pariwisata sebagai perjalanan yang telah diatur sebelumnya, dilakukan baik sendiri-sendiri atau berkelompok, dari satu lokasi ke lokasi lain, dengan tujuan memperoleh kepuasan dan kenikmatan dari pengalaman.¹⁷ Menurut UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan disebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.¹⁸

Mc Intosh dkk mendefinisikan pariwisata sebagai ilmu, seni, dan bisnis karena melibatkan menarik wisatawan dan menyediakan penginapan dan keramahtamahan untuk memenuhi

¹⁷ Supriono Sinaga. “*Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah*”. *Kertas Karya*, Universitas Sumatera Utara, (2021), hlm. 12.

¹⁸ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

kebutuhan dan keinginan mereka.¹⁹ Dunia pariwisata sangat erat kaitannya dengan aktivitas bersenang-senang, keberadaan pariwisata sangatlah urgen dalam kehidupan ini. Tidak salah jika pariwisata dikatakan kebutuhan bagi banyak pihak, dan perkembangan pariwisata penting karena manfaatnya tidak hanya dapat dirasakan oleh wisatawan muslim tapi wisata halal bersifat terbuka untuk semua kalangan.²⁰

Pada sisi lain, pada ajaran Islam dianjurkan untuk mengembangkan pariwisata dari kekayaan alam yang telah diciptakan Allah SWT. Dalam Al-Quran dijelaskan agar manusia mencari keuntungan dari apa yang diciptakan Allah (QS.An-Nahl,16:14) :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

artinya: *"Dan kami jadikan antara mereka dan antara negeri-negeri yang kami limpahkan berkat kepadanya, beberapa negeri yang berdekatan dan kami tetapkan antara negeri-negeri itu (jarak-jarak) perjalanan, berjalanlah kamu di kota-kota itu dalam malam dan siang hari dengan aman".*²¹

Dalam ayat tersebut terkandung maksud antara lain agar kita peduli terhadap kedisiplinan dan kerapian baik dalam perjalanan maupun ditempat masing-masing. Jelaslah bahwa

¹⁹ McIntosh dkk, "Pleasure Travel Motivation. In: Tourism: Principles," *Practices, Philosophies*, 2023, hlm. 167–90.

²⁰ Afifah Nur Millatina dkk., "Peran Pemerintah Untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 1 (2019): 103.

²¹Fakhroyy, *al-Qur'an dan Terjamahannya Edisi penyempurnaan 2019* (Jakarta: Badan Litbang Diklat Kementrian Agama RI, 2019), Hlm. 340.

pariwisata adalah bentuk ibadah muamalah yaitu mengajak atau menganjurkan manusia untuk memahami siapa sebenarnya dirinya, mengapa ia diciptakan, dan mau kemana arah dari hidup yang sebenarnya. Karena dengan melakukan perjalanan dimuka bumi ini kita akan mengenal alam semesta sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, pariwisata adalah adalah suatu kegiatan perjalanan seseorang atau kelompok dari tempat satu ketempat yang lainnya untuk mencari keseimbangan, keserasian dan kebahagiaan dalam jangka waktu sementara.

b. Objek Wisata

Objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Sedangkan menurut Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No Km 98/PW: 102/MPPTT-87, Objek Wisata adalah tempat yang dikunjungi wisatawan.²²

Maka dari pada itu objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisata karena mempunyai sumber daya dimana sumber daya yang dimaksud adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup seni budaya serta sejarah bangsa dan

²² Nyoman .S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jalan Bukit Raya: Pradya Pramita, 2020), hlm. 3.

tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk kunjungan wisata sehingga terjadi interaksi antara sesama manusia.

2. Minat Berkunjung

Minat berkunjung dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atau keinginan yang dimiliki seseorang untuk mengunjungi suatu destinasi wisata dalam jangka waktu tertentu. Menurut Kotler dan Keller, minat berkunjung adalah bentuk perilaku yang muncul setelah individu merasakan ketertarikan atau dorongan untuk melakukan perjalanan wisata. Minat ini dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi dan preferensi pribadi, serta faktor eksternal, seperti promosi, informasi, dan kondisi destinasi.²³

Minat didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk bertindak atau mengambil keputusan berdasarkan evaluasi terhadap suatu produk atau jasa. Dalam konteks wisata, minat berkunjung merupakan hasil dari evaluasi wisatawan terhadap berbagai aspek destinasi, seperti daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, dan pengalaman yang diharapkan.²⁴

Minat berkunjung dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan sebagai faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

²³ Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Marketing Management* (14th ed.). New Jersey: Prentice Hall. h. 14

²⁴ Ghani, Y. A., 2019. *Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata berbasis Budaya di Jawa Barat*. *Jurnal Pariwisata*, h. 24-25.

- 1) Motivasi Wisatawan Motivasi merupakan dorongan internal yang membuat seseorang ingin melakukan perjalanan wisata., motivasi wisatawan terbagi menjadi dua jenis:
 - a) *Push factors* (dorongan dari dalam diri), seperti keinginan untuk beristirahat, mencari pengalaman baru, atau melarikan diri dari rutinitas sehari-hari.
 - b) *Pull factors* (penarik dari destinasi), seperti daya tarik destinasi, fasilitas, dan aktivitas yang tersedia di destinasi tersebut.²⁵
- 2) Preferensi dan Minat Pribadi Setiap individu memiliki preferensi dan minat yang berbeda terhadap jenis wisata. Beberapa orang mungkin lebih tertarik pada wisata alam, sedangkan yang lain lebih menyukai wisata budaya atau petualangan. Uysal dan Hagan (1993) menyatakan bahwa preferensi wisatawan dapat dipengaruhi oleh latar belakang sosial, demografi, dan pengalaman pribadi.
- 3) Persepsi dan Sikap Terhadap Destinasi Persepsi wisatawan terhadap destinasi sangat berperan dalam membentuk minat berkunjung. Jika wisatawan memiliki persepsi positif terhadap suatu destinasi, misalnya karena fasilitas yang baik atau daya tarik alam yang memukau, mereka akan cenderung lebih tertarik untuk berkunjung. Kotler (2021) menegaskan

²⁵ Buhalis, D., & Costa, C. (2020). *Tourism Management Dynamics: Trends, Management and Tools*. Oxford: Routledge. h. 31

bahwa persepsi yang baik terkait kebersihan, keamanan, dan keramahan di destinasi akan meningkatkan minat berkunjung.

b. Faktor Eksternal

- 1) Daya Tarik Wisata Daya tarik wisata adalah elemen utama yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Daya tarik ini bisa berupa keindahan alam, situs budaya, sejarah, atau atraksi buatan seperti taman hiburan. Daya tarik wisata merupakan faktor yang paling signifikan dalam memengaruhi minat wisatawan, karena merupakan alasan utama bagi wisatawan untuk memilih destinasi tertentu.²⁶
- 2) Fasilitas dan Aksesibilitas Fasilitas yang tersedia di destinasi wisata, seperti akomodasi, transportasi, restoran, dan pusat informasi, dapat memengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung. Selain itu, aksesibilitas yang mudah menuju destinasi, seperti infrastruktur jalan yang baik dan transportasi yang memadai, juga menjadi faktor penting. Wisatawan lebih cenderung mengunjungi destinasi yang mudah dijangkau dan memiliki fasilitas lengkap.
- 3) Promosi dan Informasi Promosi yang efektif dan informasi yang mudah diakses mengenai destinasi wisata dapat meningkatkan minat berkunjung. Upaya pemasaran destinasi, seperti kampanye promosi, iklan, dan penggunaan media

²⁶ Arifin, Z. (2021). *Manajemen Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Kencana. h. 65

sosial, dapat menciptakan citra positif yang mendorong wisatawan untuk berkunjung. Informasi yang tersedia melalui berbagai saluran, baik online maupun offline, juga membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka.²⁷

- 4) Pengalaman Wisata Sebelumnya Pengalaman positif dari kunjungan sebelumnya dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung kembali. Kepuasan pelanggan menyatakan bahwa pengalaman yang melebihi harapan akan meningkatkan loyalitas wisatawan dan minat mereka untuk kembali ke destinasi tersebut. Sebaliknya, pengalaman negatif dapat mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung kembali.²⁸

3. Fasilitas

a. Pengertian Fasilitas

Menurut Page, fasilitas wisata adalah segala sesuatu yang disediakan oleh destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama mereka berada di lokasi tersebut.²⁹ Fasilitas ini mencakup berbagai sarana dan prasarana fisik yang dirancang untuk memberikan kenyamanan dan memudahkan wisatawan dalam menikmati aktivitas wisatanya. Beberapa contoh fasilitas umum di

²⁷ Sharpley, R. (2021). *Tourism Development: A Cultural Perspective*. London: Routledge. h. 29

²⁸ Cooper, C., & Hall, C. M. (2021). *Contemporary Tourism: An International Approach*. Oxford: Routledge. h. 54

²⁹ Page, S., & Connell, J. (2019). *Tourism: A Modern Synthesis* (3rd ed.). London: Cengage Learning. h. 47

destinasi wisata meliputi area parkir, toilet, tempat makan, akomodasi, pusat informasi, serta fasilitas rekreasi dan hiburan.

Salah satu dimensi yang memiliki kaitan erat dengan kepuasan konsumen adalah dimensi *tangible* (bukti fisik). Aspek *tangible* ini dapat mencakup penampilan fasilitas atau elemen-elemen fisik, peralatan, personil, dan material-material lainnya. Tujuannya adalah untuk memperkuat kesan tentang kualitas, kenyamanan dan keamanan dari jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Karena aspek *tangible*, khususnya lingkungan fisik atau fasilitas, merupakan salah satu aspek organisasi jasa yang dengan mudah terlihat oleh konsumen, maka penting kiranya lingkungan fisik ini, apapun bentuknya, harus didesain dalam cara yang konsisten dengan strategi posisi.³⁰

Menurut Tanjung, fasilitas di destinasi wisata terbagi menjadi dua kategori utama³¹:

- a. Fasilitas dasar: fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan primer wisatawan, seperti toilet, tempat parkir, akses jalan, dan tempat makan.
- b. Fasilitas pendukung: fasilitas tambahan yang meningkatkan pengalaman wisata, seperti pusat informasi, layanan kesehatan, tempat belanja oleh-oleh, dan fasilitas rekreasi.

Fasilitas ini memainkan peran kunci dalam menciptakan pengalaman wisata yang positif. Yilianto menambahkan bahwa

³⁰ Muhammad Isa. *Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pemandian Air Panas "Aek Milas Siabu" Kabupaten Mandailing Natal*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol. 3 No. 2 (2020).

³¹ Tanjung, R. (2021). *Sistem Informasi Pariwisata: Aksesibilitas dan Fasilitas untuk Meningkatkan Minat Kunjungan*. Medan: Penerbit Media Nusa. h. 61

fasilitas berkaitan erat dengan produk wisata itu sendiri, di mana kualitas dan ketersediaan fasilitas menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan wisatawan ketika memilih destinasi.³²

b. Fungsi Fasilitas Wisata

Fasilitas dalam objek wisata memiliki beberapa fungsi utama:³³

1) Memenuhi Kebutuhan Wisatawan

Fasilitas menyediakan kebutuhan dasar wisatawan selama berada di destinasi wisata, seperti makan, istirahat, dan kenyamanan fisik lainnya. Wisatawan yang merasa nyaman selama kunjungannya cenderung memiliki pengalaman positif dan tertarik untuk kembali berkunjung.

2) Menunjang Aktivitas Wisata

Fasilitas juga berperan dalam mendukung aktivitas wisata. Misalnya, fasilitas rekreasi seperti kolam renang, taman bermain, atau tempat penyewaan alat olahraga membantu wisatawan menikmati aktivitas di destinasi wisata.

3) Meningkatkan Daya Tarik Wisata

Fasilitas yang lengkap dan berkualitas tinggi dapat meningkatkan daya tarik suatu destinasi wisata. Kotler dan Keller menyebutkan bahwa destinasi dengan fasilitas yang

³² Yulianto, D. (2022). *Analisis Minat Kunjungan Wisatawan: Faktor Fasilitas dan Aksesibilitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. h. 34

³³ Sari, A. R., & Joko, S. (2022). *Pariwisata dan Pembangunan Berkelanjutan: Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group. h. 23

baik akan lebih menarik bagi wisatawan dibandingkan destinasi yang kurang lengkap fasilitasnya.³⁴

4) Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Wisatawan

Fasilitas yang baik dapat meningkatkan kepuasan wisatawan. Kepuasan yang tinggi akan mendorong loyalitas wisatawan, di mana mereka akan cenderung kembali berkunjung dan merekomendasikan destinasi kepada orang lain.

c. Jenis-jenis Fasilitas di Objek Wisata

Beberapa jenis fasilitas yang umum ditemukan di objek wisata antara lain :

- 1) Fasilitas transportasi dan akses, mencakup infrastruktur jalan, layanan transportasi umum, dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
- 2) Fasilitas akomodasi, seperti hotel, penginapan, atau homestay yang menyediakan tempat tinggal sementara bagi wisatawan.
- 3) Fasilitas makan dan minum, restoran, kafe, atau warung makan yang menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

³⁴ Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing Management* (14th ed.). New Jersey: Prentice Hall. h. 19

- 4) Fasilitas rekreasi dan hiburan, mencakup wahana permainan, pusat rekreasi, dan hiburan yang menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan.
- 5) Fasilitas keamanan dan kesehatan, seperti pos kesehatan, ambulans, dan pengamanan untuk memastikan keselamatan wisatawan selama kunjungan.
- 6) Fasilitas kebersihan, termasuk tempat sampah, toilet umum, dan tempat istirahat untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan destinasi wisata.³⁵

d. Hubungan Fasilitas dengan Minat Berkunjung

Fasilitas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat berkunjung seseorang ke suatu tempat, baik itu tempat wisata, pusat perbelanjaan, lembaga pendidikan, maupun tempat pelayanan umum lainnya. Minat berkunjung dapat diartikan sebagai ketertarikan, keinginan, dan kecenderungan seseorang untuk mendatangi suatu lokasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketersediaan dan kualitas fasilitas. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung kenyamanan, kemudahan, dan keamanan pengunjung dalam melakukan aktivitasnya. Ketika sebuah tempat memiliki fasilitas yang lengkap, bersih, terawat, dan mudah diakses, maka hal tersebut

³⁵ Kusumawati, A. (2021). *Minat Berkunjung Wisatawan: Analisis dan Strategi Pemasaran*. Surabaya: Unair Press. h. 26

akan memberikan kesan positif bagi pengunjung, sehingga mendorong timbulnya minat untuk datang, berlama-lama, bahkan kembali lagi di lain waktu. Sebaliknya, jika suatu tempat kekurangan fasilitas atau fasilitas yang tersedia dalam kondisi rusak dan tidak layak digunakan, maka pengunjung cenderung merasa tidak nyaman, kecewa, dan tidak tertarik untuk berkunjung kembali.

Dalam konteks pariwisata, fasilitas menjadi salah satu elemen yang sangat menentukan keberhasilan suatu destinasi wisata dalam menarik wisatawan. Fasilitas umum seperti toilet bersih, tempat parkir yang memadai, akses jalan yang baik, tempat duduk, penginapan, pusat informasi, tempat ibadah, warung makan, serta keamanan dan penerangan yang cukup adalah kebutuhan dasar yang sangat dihargai oleh pengunjung. Ketersediaan fasilitas-fasilitas ini tidak hanya memberikan kenyamanan secara fisik, tetapi juga membentuk citra positif dari destinasi tersebut. Berdasarkan teori motivasi wisata, khususnya teori *push and pull factors*, fasilitas termasuk ke dalam *pull factor* yang merupakan daya tarik eksternal yang mendorong seseorang untuk mengunjungi suatu tempat. Dengan kata lain, meskipun seseorang memiliki motivasi internal untuk bepergian atau berlibur (*push factor*), keputusannya untuk memilih destinasi tertentu sangat dipengaruhi oleh daya tarik eksternal seperti

keindahan alam, keunikan budaya, serta kelengkapan dan kualitas fasilitas yang tersedia.

Lebih lanjut, fasilitas juga berkontribusi dalam menciptakan pengalaman berkunjung yang menyenangkan. Pengalaman positif ini sangat penting karena akan membentuk persepsi dan memori yang membekas dalam benak pengunjung. Dalam jangka panjang, pengalaman ini akan menentukan apakah seseorang bersedia merekomendasikan tempat tersebut kepada orang lain, menulis ulasan positif, atau bahkan kembali lagi di masa mendatang. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas yang baik tidak hanya berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan, tetapi juga pada keberlanjutan dan citra positif dari tempat tersebut. Dalam upaya mengembangkan suatu lokasi agar menjadi destinasi yang diminati masyarakat, pemerintah, pengelola tempat, atau pelaku usaha perlu memberikan perhatian serius terhadap pembangunan, pemeliharaan, dan peningkatan fasilitas yang tersedia. Kesadaran ini menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang ramah, aman, dan menyenangkan bagi semua pengunjung.

4. Aksesibilitas

a. Pengertian Aksesibilitas

Menurut Spillane, aksesibilitas dalam pariwisata didefinisikan sebagai kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai suatu destinasi, yang mencakup jaringan transportasi, kualitas infrastruktur jalan, waktu tempuh, dan ketersediaan sarana transportasi.³⁶ Inskeep menambahkan bahwa aksesibilitas tidak hanya terbatas pada transportasi fisik, tetapi juga mencakup informasi yang jelas tentang rute, layanan transportasi, serta penunjuk arah yang membantu wisatawan.³⁷ Page dan Connell menjelaskan bahwa aksesibilitas mencakup dua aspek utama, yaitu:³⁸

- a. Aksesibilitas fisik, yang mencakup ketersediaan dan kualitas infrastruktur transportasi (jalan, bandara, terminal, pelabuhan), serta sarana transportasi yang memadai (bus, kereta, pesawat, dll.).
- b. Aksesibilitas informasi, yaitu ketersediaan informasi yang mudah diakses mengenai rute perjalanan, peta, dan panduan arah menuju destinasi, termasuk informasi yang tersedia secara online atau melalui aplikasi ponsel.

³⁶ Spillane, J. (2018). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius. h. 76

³⁷ Inskeep, E. (2019). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold. h. 15

³⁸ Page, S., & Connell, J. (2019). *Tourism: A Modern Synthesis* (3rd ed.). London: Cengage Learning. h. 57

b. Jenis-jenis Aksesibilitas di Objek Wisata

Aksesibilitas dalam destinasi wisata dapat dibagi menjadi beberapa aspek penting:³⁹ antara lain :

- 1) Infrastruktur Transportasi Infrastruktur transportasi meliputi kondisi jalan, jembatan, terminal, bandara, pelabuhan, dan fasilitas transportasi lainnya yang mendukung mobilitas wisatawan. infrastruktur transportasi yang baik, seperti jalan yang mulus dan tersedia dengan baik, sangat penting untuk memudahkan wisatawan mencapai destinasi wisata.
- 2) Transportasi Umum Ketersediaan dan keterjangkauan transportasi umum menjadi faktor penting dalam aksesibilitas wisata. Destinasi yang memiliki jaringan transportasi umum yang baik, seperti bus, kereta api, dan taksi, akan lebih mudah dijangkau wisatawan, terutama yang tidak menggunakan kendaraan pribadi. Page menegaskan bahwa destinasi dengan layanan transportasi umum yang terintegrasi dengan baik cenderung lebih menarik bagi wisatawan.⁴⁰
- 3) Aksesibilitas Bagi Semua Kalangan Aksesibilitas juga harus mempertimbangkan kebutuhan berbagai kelompok wisatawan, termasuk wisatawan penyandang disabilitas, lansia, dan wisatawan dengan anak-anak. Desain inklusif yang memastikan

³⁹ Raharjo, B. (2023). *Manajemen Aksesibilitas dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.h. 87

⁴⁰ Page, S., & Connell, J. (2019). *Tourism: A Modern Synthesis* (3rd ed.). London: Cengage Learning. h. 65

semua fasilitas wisata dapat diakses oleh berbagai kalangan wisatawan tanpa diskriminasi.⁴¹

- 4) Kemudahan Akses Menuju Lokasi, Kotler dan Keller menjelaskan bahwa jarak dan waktu tempuh menuju destinasi merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan minat wisatawan untuk berkunjung. Wisatawan cenderung lebih tertarik untuk mengunjungi destinasi yang mudah dicapai, baik melalui perjalanan darat, udara, maupun laut.⁴²
- 5) Ketersediaan Informasi Aksesibilitas tidak hanya terkait dengan sarana transportasi, tetapi juga mencakup informasi yang jelas dan mudah diakses mengenai lokasi wisata. Ketersediaan peta, rute perjalanan, dan petunjuk arah yang memadai merupakan aspek penting yang membantu wisatawan merencanakan perjalanan. Informasi yang mudah diakses, baik melalui aplikasi digital maupun pusat informasi wisata, dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung.⁴³

c. Hubungan Aksesibilitas Dengan Minat Berkunjung

Aksesibilitas memiliki hubungan yang sangat erat dengan minat berkunjung seseorang ke suatu destinasi, baik itu destinasi wisata, pusat perbelanjaan, lembaga pendidikan, maupun tempat

⁴¹ Firdaus, M., & Subandi, A. (2023). *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 54

⁴² Budi, R., & Ananda, D. (2022). *Fasilitas Wisata dan Aksesibilitas: Konsep dan Implementasi di Destinasi Pariwisata*. Bandung: Alfabeta. h. 24

⁴³ Hadi, U., & Rasyid, M. (2022). *Pemasaran Pariwisata: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat. h. 32

pelayanan publik lainnya. Aksesibilitas diartikan sebagai kemudahan bagi pengunjung untuk mencapai lokasi yang dituju, baik dari segi transportasi, kondisi infrastruktur jalan, ketersediaan petunjuk arah, maupun sarana penunjang lainnya. Ketika akses menuju suatu tempat mudah dijangkau, nyaman, dan aman, maka hal ini akan meningkatkan minat masyarakat untuk mengunjungi tempat tersebut. Sebaliknya, jika akses menuju lokasi sulit dijangkau, jalan rusak, transportasi umum terbatas, atau rambu petunjuk arah yang kurang jelas, maka minat berkunjung masyarakat pun akan menurun karena mereka mempertimbangkan waktu, tenaga, dan biaya yang harus dikeluarkan untuk mencapai tempat tersebut.

Dalam konteks pariwisata, aksesibilitas menjadi salah satu faktor utama (*pull factor*) yang memengaruhi keputusan wisatawan dalam memilih destinasi wisata. Fasilitas transportasi yang baik, baik itu jalan raya yang memadai, transportasi umum yang terintegrasi, maupun ketersediaan parkir yang luas, membuat perjalanan wisatawan lebih nyaman dan menyenangkan. Selain itu, aksesibilitas juga mencakup keterhubungan antara destinasi dengan daerah asal wisatawan, termasuk adanya jalur transportasi yang terencana dengan baik. Misalnya, ketersediaan jalan tol, bandara, stasiun kereta api, terminal bus, serta layanan shuttle yang

memadai akan memudahkan wisatawan dalam merencanakan kunjungan mereka.

Lebih lanjut, aksesibilitas yang baik akan berdampak pada persepsi positif wisatawan terhadap destinasi tersebut. Ketika wisatawan merasa mudah untuk sampai ke destinasi, maka tingkat kepuasan mereka akan meningkat, yang pada akhirnya akan menumbuhkan minat berkunjung kembali di masa mendatang. Pengalaman positif ini juga berkontribusi pada promosi dari mulut ke mulut, sehingga destinasi tersebut berpotensi dikenal lebih luas. Oleh karena itu, pengelola destinasi perlu memperhatikan aspek aksesibilitas dalam setiap rencana pengembangan, termasuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan, transportasi umum, petunjuk arah yang jelas, serta dukungan teknologi seperti peta digital dan layanan informasi yang akurat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas merupakan faktor kunci yang sangat memengaruhi minat berkunjung masyarakat ke suatu tempat. Tanpa akses yang memadai, potensi sebuah destinasi untuk berkembang akan terhambat, meskipun destinasi tersebut memiliki daya tarik wisata yang luar biasa.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan pada penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Ni K.I. Riyanti, I.G.A.N. Eka Teja Kusuma, I Gede Rihayana (2020). ⁴⁴	Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Promosi Terhadap Niat Berkunjung Kembali di Villa Rendezvous Bali	Metode Analisis Korelasi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F.	Variabel kualitas pelayanan, harga, dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berkunjung kembali di Villa Rendezvous Bali.	Persamaan penelitian sebelumnya oleh peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya meneliti Niat berkunjung kembali dan peneliti membahas minat untuk berkunjung.
2.	Dio Caesar Darma, Situs Maria, Jati Kusuma, Dirga Lestari (2021). ⁴⁵	<i>Factors Involved in The Number of Tourist Visits in The Muara Badak, Indonesia</i>	Metode analisis regresi linier berganda dengan model OLS (<i>Ordinary Least</i>	Variabel yang berpengaruh signifikan adalah pendapatan dan fasilitas. Sedangkan variabel yang	Persamaan penelitian sebelumnya oleh peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif sedangkan perbedaannya

⁴⁴ Riyanti, N.K.I., Kusuma, I.G.A.N.G.T., Rihayana, I. Gede. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Promosi Terhadap Niat Berkunjung Kembali di Villa Rendezvous Bali*. Widya Amerta: Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi, 7(1).

⁴⁵ Darma, D.C., Maria, S., Kusuma, J., Lestari, D. (2020). *Factors Involved in The Number of Tourist Visits in The Muara Badak, Indonesia*. Reliqacion Revita de Ciencias Sociales Y Humanidades, 5 (24), pp. 142-151.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
			<i>Squares</i>).	menjadi faktor pendukung adalah biaya perjalanan dan waktu tempuh wisatawan.	yaitu penelitian sebelumnya menggunakan model OLS dan peneliti menggunakan Metode Analisis Korelasi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F.
3.	Meiviani Tirza Ngajow, Hendra N. Tawas, Woran Djemly (2021). ⁴⁶	Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderator	Metode yang digunakan yaitu analisis regresi moderasi.	Variabel daya tarik wisata dan citra wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung	Persamaan penelitian sebelumnya oleh peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan Metode yang digunakan yaitu analisis regresi moderasi dan peneliti menggunakan Metode Analisis Korelasi Berganda, Analisis Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F.
4.	Nurul Farida (2021). ⁴⁷	Analisis Faktor Yang	Metode analisis	Variabel kualitas	Persamaan penelitian

⁴⁶ Ngajow, M. Tirza., Tawas, H.N., Djemly, Woran. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderator*. Jurnal EMBA, 9 (2), 92-100.

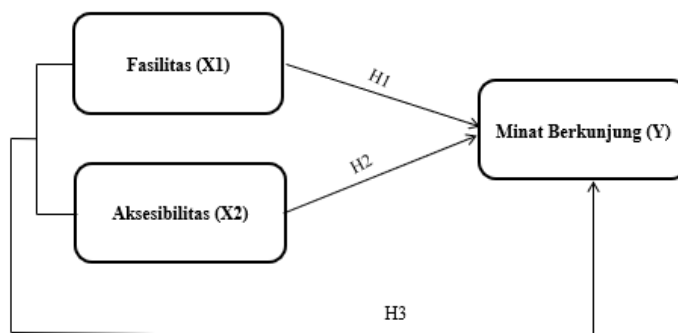
No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		Mempengaruhi Minat Wisatawan Berkunjung di Kampung Coklat Kademangan Kabupaten Blitar	regresi linier berganda.	pelayanan dan fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan di dominasi oleh fasilitas. Sedangkan variabel harga dan lokasi tidak berpengaruh signifikan. Akan tetapi variabel kualitas pelayanan, harga, lokasi, dan fasilitas secara simultan sama sama berpengaruh signifikan.	sebelumnya oleh peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya lokasi penelitiannya adalah Kampung Coklat Kabupaten Blitar dan peneliti melakukan penelitiannya di Objek Wisata Sampuraga
5.	Anju Pardamean Pasaribu dan Tri Utari Ismayuni. (2023). ⁴⁸	Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Taman Eden 100”	Metode analisis regresi linier berganda	Dengan nilai Sig F Change sebesar 0,003 < 0,005 didapatkan hasil bahwa variabel atraksi, aksesibilitas, dan amenitas berpengaruh terhadap minat	Persamaan penelitian sebelumnya oleh peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif sedangkan perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya lokasi penelitiannya

⁴⁷ Farida, Nurul. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisata Berkunjung di Kampung Coklat Kademangan Kabupaten Blitar*. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu - Ilmu Ekonomi, 14 (2).

⁴⁸ Anju Pardamean Pasaribu, dan Tri Utari Ismayuni, “Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Taman Eden 100”, Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, Volume 17, Nomor 1, (2023). 510-524.

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
				wisatawan untuk mengunjungi objek wisata Eden Park 100 dalam waktu yang bersamaan	adalah Kampung Coklat Kabupaten Blitar dan peneliti melakukan penelitiannya di Objek Wisata Sampuraga

C. Kerangka Pemikiran



Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

Gambar tersebut menunjukkan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara fasilitas (X1) dan aksesibilitas (X2) terhadap minat berkunjung (Y). Menunjukkan bahwa variabel fasilitas (X1) memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkunjung (Y). Artinya, semakin baik fasilitas yang tersedia di suatu tempat, semakin besar kemungkinan orang akan tertarik untuk berkunjung. Menggambarkan bahwa aksesibilitas (X2) juga memiliki pengaruh langsung terhadap minat berkunjung (Y). Hal ini berarti semakin mudah akses menuju destinasi tersebut, maka semakin besar pula minat orang untuk berkunjung.

Menunjukkan adanya hubungan tidak langsung atau hubungan bersama-sama antara fasilitas (X1) dan aksesibilitas (X2) terhadap minat berkunjung (Y). Artinya, kombinasi antara kualitas fasilitas dan aksesibilitas dapat mempengaruhi minat berkunjung secara sinergis atau interaktif. Model ini menekankan pentingnya fasilitas dan aksesibilitas dalam mendorong minat masyarakat untuk mengunjungi suatu lokasi. Diagram ini sangat cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁹

Jadi, hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, di mana penelitian harus membuktikan jawaban sementara ke lokasi penelitian. Hipotesis penelitian ini yaitu:

- H1 : Terdapat pengaruh Fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga
- H2 : Terdapat pengaruh Aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga

⁴⁹ Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. h. 15

H3 : Terdapat pengaruh Fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi penelitian harus mempertimbangkan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁵⁰ Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Sampuraga, yang terletak di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22733. Penelitian ini dimulai pada bulan April sampai dengan Juni 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif, kuantitatif adalah ketika variabel yang diteliti dapat dinyatakan dengan angka. Penelitian ini juga merupakan penelitian Asosiatif adalah pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain, pendekatan ini digunakan untuk melihat apakah ada keterkaitan, pengaruh, atau hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti. Penelitian dengan pendekatan asosiatif tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menganalisis bagaimana suatu variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Hubungan yang diteliti bisa bersifat simetris (kedua variabel terjadi bersamaan tanpa saling memengaruhi), kausal

⁵⁰ Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. h. 20

(satu variabel memengaruhi yang lain), atau interaktif (kedua variabel saling memengaruhi secara timbal balik).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁵¹ Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung di objek wisata Sampuraga, yang terletak di Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 950 adalah jumlah pengunjung pada tahun 2024.⁵²

2. Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Ahmad menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan.⁵³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, menurut Siregar “*purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu”.⁵⁴

Tujuan menggunakan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Adapun kriteria populasi pada penelitian ini adalah:

⁵¹ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h. 50

⁵² Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. h. 15

⁵³ Nizar, Ahmad *Metode Penelitian*..... h, 53

⁵⁴ Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. h. 29

- a. Pernah mengunjungi tempat wisata Sampuraga
- b. Berusia 17 tahun ke atas
- c. Bersedia untuk mengisi kuesioner

Sampel yang diambil didalam penelitian ini adalah sebanyak 90 orang jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus *Slovin*:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir sebesar 10%

$$n = \frac{950}{950 (0.1)^2 + 1}$$

$$n = 90,47 = 90 \text{ responden}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran adalah penetapan angka untuk karakteristik obyek sesuai dengan aturan tertentu. Selain itu Ahmad juga mengatakan bahwa skala merupakan bentuk ekstensi dari pengukuran dan melibatkan rangkaian tempat obyek yang diukur berada.⁵⁵ Sedangkan skala pengukuran menurut Siregar adalah serangkaian aturan yang dibutuhkan untuk menguantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel.⁵⁶

⁵⁵ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 57

⁵⁶ Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. h. 34

Menurut Siregar menetapkan dua jenis skala pengukuran yang termasuk dalam non-comparative scales atau skala non komparatif menjadi skala penilaian berkelanjutan (*continuous rating scales*) dan skala penilaian terperinci (*itemized rating scales*).⁵⁷ Penelitian ini menggunakan skala penilaian terperinci, yaitu skala pengukuran berupa angka atau pernyataan singkat yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Skala penilaian terperinci (*itemized rating scales*) terdiri dari skala *Likert*, *Semantic Differential*, dan skala *Stapel*.

Skala penilaian terperinci (*itemized rating scales*) yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *ordinal* merupakan skala pengukuran non komparatif yang menunjukkan responden untuk setuju atau tidak setuju dari serangkaian pernyataan yang diberikan berkaitan dengan obyek penelitian. Biasanya setiap skala item (pernyataan) memiliki lima kategori respons mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”.⁵⁸

Tabel III.1
Skala Ordinal

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Siregar (2020)

⁵⁷ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*.....h. 35

⁵⁸ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*.....h. 38

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabannya.⁵⁹

Tabel III.2
Kisi – kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan
Minat Berkunjung (Y)	Kecenderungan berkunjung	Tempat wisata memiliki sesuatu yang menarik hati para pengunjung	1 dan 2
	Kecenderungan merekomendasikan	Tempat wisata dapat menjadi tujuan utama pada saat ingin berlibur dan juga berekreasi	3 dan 4
	Kecenderungan mendefinisikan atau menggambarkan	Keindahan dari tempat wisata membuat seseorang dapat menggambarkan bagaimana kondisi dari tempat wisata tersebut	5 dan 6
Fasilitas (X ₁)	Fasilitas umum	Fasilitas umum adalah fasilitas yang tersedia dan dapat digunakan oleh masyarakat khususnya untuk pengunjung tempat wisata	1, 2, 3, 4, dan 5
	Fasilitas ibadah	Fasilitas ibadah adalah untuk	6 dan 7

⁵⁹ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 60

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan
		memudahkan pengunjung dalam melakukan kegiatan wajibnya	
	Fasilitas penunjang	Fasilitas penunjang adalah fasilitas tambahan yang dapat menarik para pengunjung	8, 9, dan 10
Aksesibilitas (X ₂)	Jarak menuju objek wisata	Tempat wisata yang memiliki jarak tempuh yang singkat akan menjadi pilihan para pengunjung	1 dan 2
	Penunjuk arah ke objek wisata	Penunjuk arah akan memudahkan pengunjung untuk mencapai tepat wisata tanpa harus kesusahan	3 dan 4
	Kemudahan menuju objek wisata	Banyaknya kendaraan umum seperti bus yang akan memudahkan pengunjung sampai ke tempat wisata	5 dan 6
	Kondisi jalan menuju objek wisata	Jalan yang bagus akan menjadi pertimbangan utama pengunjung dalam berwisata	7 dan 8

2. Studi kepustakaan (*library research*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Diperlukan suatu alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti agar menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran instrumen.

Kuesioner yang disebarakan harus benar-benar dapat mengukur apa yang diukur, maka kuesioner harus valid dan reliabel. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan terhadap butir-butir pertanyaan agar hasil data yang didapat benarbenar sesuai dengan apa yang ingin diukur.

a. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan kesesuaian antara suatu konsep dengan indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Dengan kata lain, apakah suatu kuesioner sudah mengukur apa yang benar-benar ingin diukur, dan apakah sudah mengukur suatu konsep dengan akurat. Validitas adalah tingkat kesesuaian suatu batasan konseptual yang diberikan dengan bantuan operasional yang telah dikembangkan.⁶⁰

⁶⁰ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 64

Validitas suatu alat instrumen diketahui dengan menghitung korelasi antara skor yang diperoleh (hasil uji coba) dan melalui skor yang diperoleh dari alat ukur lain yang telah dibakukan atau diasumsikan memiliki validitas yang tinggi. Perhitungan validitas dapat dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson dan Rank-Order Correlation milik Spearman.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24, dengan cara melihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Hasil analisis validitas ditunjukkan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Kemudian untuk pengambilan keputusan jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan yang diteliti adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). atau konsistensi atas jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner.⁶¹ Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, pengujian secara eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya.

⁶¹ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 68

Secara internal, reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁶²

Sebuah *scale* atau instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan akan disebut *reliable* atau *terpercaya* apabila, instrumen tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah dengan melihat tabel *Cronbach Alpha*, apabila nilai yang berada di *cronbach alpa* lebih besar dari 0,5 maka kuesioner yang disusun cukup reliabel.⁶³

F. Uji Asumsi Klasik

Diperlukan uji asumsi klasik terhadap variabel yang digunakan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan asumsi klasik linier berganda.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas terdapat distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau

⁶² Ghozali, Iman. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (edisi kelima.) Semarang: Universitas diponegoro. h. 58

⁶³ Ferdinand, Augesty. 2020. *Metode Penelitian dengan SEM: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang.

penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Penelitian ini uji normalitas dilihat dari grafik normal P-Plot normal, apabila titik-titik mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan residual telah mengikuti distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.⁶⁴

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran PPlot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.⁶⁵

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang dilakukan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan

⁶⁴ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 71

⁶⁵ Ghozali, Iman. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (edisi kelima.) Semarang: Universitas diponegoro. h. 60

hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas. Dalam uji ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 24*.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian tersebut adalah untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada dua atau lebih variabel yang sangat berkorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen).⁶⁶ Model regresi akan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF berada antara angka 1 dan nilai toleransinya mendekati 1 ($\text{tolerance} = 1/\text{VIF}$), selain itu dapat juga dengan melihat koefisien korelasi antara variabel independen lebih kecil dari 0,5.

Sugiyono menjelaskan bahwa untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dapat dilakukan dengan :

- 1) VIF dalam tabel *Coefficient*. Apabila VIF melebihi 10 maka dikatakan terjadi kolinearitas/multikolinearitas
- 2) *Tolerance* dalam tabel *Coefficients*. Apabila *tolerance* kurang dari 0,1, maka dapat dikatakan terjadi kolinearitas/multikolinearitas.

⁶⁶ Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

Condition Index (CI) dalam tabel *Coefficients*. Apabila *Condition Index* antara 10-30 maka dikatakan terjadi multikolinearitas moderat. Jika terjadi lebih dari 30 maka akan terjadi multikolinearitas kuat.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yaitu ketidaksamaan dari satu pengamatan dengan pengamatan. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁷

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti; mengetahui sifat dasar masalah, metode grafik, uji Park, uji *Glejser*, uji *Goldfeld* dan *Quand*, serta uji rank correlation milik *Spearman*. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilihat dari titik-titik yang menyebar pada diagram scatterplot. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁸

G. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi-variabel independen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< \alpha 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Ghozali menyatakan mengenai cara melakukan uji t adalah :

⁶⁷ Ferdinand, Augesty. 2020. *Metode Penelitian dengan SEM: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang

⁶⁸ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 74

1. *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).
2. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel, maka akan diterima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Namun bila nilai statistik t hitung lebih kecil dibandingkan nilai t tabel, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

H. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hal ini dapat dilihat dari tabel anova yang dapat digunakan untuk membandingkan lebih dari dua variabel dan dapat menguji kesesuaian model tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 5% atau ($p\text{-value} < 0,05$), maka H_a diterima, hal ini menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁹ Apabila $p\text{-value} = 0$ maka pada hipotesis tersebut ditolak dan tidak signifikan. Untuk menentukan nilai F, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n - k)$ dan $(k - 1)$ dimana n adalah jumlah observasi. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji F adalah:

⁶⁹ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h, 74

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya hitung tabel secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a hitung tabel (hipotesis alternatif) diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan semua independen berpengaruh terhadap dependen.

I. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara beberapa variabel X terhadap satu variabel dependen Y. Regresi berganda merupakan satu solusi apabila variabel independen lebih dari satu.⁷⁰ Bentuk umum dari rumus perhitungan model ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Minat Berkunjung

α = Nilai konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Fasilitas

X_2 = Aksesibilitas

e = Kesalahan

J. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

⁷⁰ Ferdinand, Augesty. 2020. *Metode Penelitian dengan SEM: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1, nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen hampir mencakup semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.⁷¹

⁷¹ Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media. h. 87

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Wisata Sampuraga Kecamatan Panyabungan Utara, Kabupaten Mandailing Natal

1. Sejarah Singkat Objek Wisata Sampuraga Kecamatan Panyabungan Utara, Kabupaten Mandailing Natal

Objek Wisata Sampuraga terletak di Desa Sampuraga, Kecamatan Panyabungan Utara, Kabupaten Mandailing Natal (Madina), Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Tempat ini menjadi salah satu destinasi wisata andalan daerah karena menggabungkan keindahan alam, sumber air panas alami, dan legenda rakyat yang sarat nilai moral. Nama "Sampuraga" sendiri berasal dari tokoh utama dalam legenda setempat yang telah diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat Mandailing dan Angkola yang mendiami wilayah tersebut. Wisata ini tidak hanya menjadi tempat rekreasi, tetapi juga menyimpan makna budaya dan historis yang dalam.

Legenda Sampuraga adalah kisah klasik yang menggambarkan nilai moral tentang pentingnya menghormati dan berbakti kepada orang tua, khususnya seorang ibu. Konon, pada zaman dahulu hiduplah seorang pemuda bernama Sampuraga, anak dari seorang janda miskin yang tinggal di daerah tersebut. Karena ingin mengubah nasibnya, Sampuraga merantau ke negeri seberang. Berkat ketekunan dan kerja kerasnya, ia berhasil

menjadi orang kaya dan terpandang. Namun, kesuksesan tersebut membuatnya lupa akan asal-usul dan ibunya.

Setelah beberapa tahun, Sampuraga kembali ke kampung halamannya, namun tidak dengan tujuan menjenguk ibunya, melainkan untuk menikah dengan gadis bangsawan dari kampung sebelah. Ketika ibunya mengetahui kepulangan anaknya, ia datang ke pesta pernikahan untuk memeluk dan menyapa Sampuraga. Namun, Sampuraga justru menolak dan mengingkari ibunya di depan umum karena merasa malu. Sang ibu yang sangat kecewa dan terluka hatinya, lalu berdoa kepada Tuhan agar anaknya dihukum. Doa itu dikabulkan. Tiba-tiba terjadi gempa dan tanah terbelah, sehingga menelan seluruh lokasi pesta pernikahan dan membentuk sumber air panas yang masih ada hingga sekarang. Lokasi ini kemudian dinamakan Sampuraga, sebagai pengingat atas peristiwa tersebut.

2. Nilai Budaya dan Edukatif

Legenda Sampuraga memiliki nilai budaya yang tinggi dan sarat akan pesan moral. Kisah ini mengajarkan:

- a. Pentingnya berbakti kepada orang tua, terutama ibu.
- b. Bahaya kesombongan dan lupa diri setelah meraih kesuksesan.
- c. Konsekuensi dari pengingkaran terhadap asal-usul dan keluarga.

Cerita ini masih sering disampaikan secara lisan maupun melalui pertunjukan seni tradisional seperti martutur (bertutur) dan drama rakyat dalam berbagai kegiatan budaya di Mandailing Natal.

3. Daya Tarik Wisata

Objek Wisata Sampuraga saat ini dikenal sebagai pemandian air panas alami yang memiliki suhu sedang dan dipercaya mengandung mineral yang baik untuk kesehatan. Daya tarik utamanya meliputi:

- a. Pemandian air panas alami dari sumber geotermal.
- b. Lingkungan alam yang asri dan sejuk, cocok untuk relaksasi.
- c. Cerita legenda yang memberikan nuansa mistis dan nilai edukatif.
- d. Fasilitas wisata yang mulai dikembangkan seperti kamar bilas, gazebo, dan area keluarga.

Selain itu, pemerintah daerah juga telah menetapkan Sampuraga sebagai bagian dari pengembangan pariwisata budaya dan sejarah, serta tempat edukasi karakter bagi generasi muda.

B. Deskripsi Data

Di dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian di klasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Adapun jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Objek Wisata Sampuraga yaitu sebanyak 90 responden yang terdiri.

Tabel IV.1
Jumlah Responden dari Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	
Laki-laki	Perempuan

38	52
Jumlah	90

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan responden adalah 100 responden, yang terdiri dari 42 responden laki-laki dan 58 yang terdiri dari responden perempuan. Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengunjung Objek Wisata Sampuraga dominan perempuan. Selanjutnya adalah jumlah responden berdasarkan usianya:

Tabel IV.2
Jumlah Responden dari Usia

No	Usia	Jumlah
1	20 Tahun – 25 Tahun	40 Responden
2	26 Tahun – 30 Tahun	37 Responden
3	31 Tahun – 35 Tahun	16 Responden
4	36 Tahun – 40 Tahun	13 Responden
Jumlah		90 Responden

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa rata-rata usia responden adalah 20 Tahun keatas. Dimana usia 20 tahun sampai 25 tahun menjadi responden terbesar, sedangkan usia 36 tahun sampai 40 tahun menjadi responden terkecil.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a) Fasilitas (X₁)

Validitas suatu alat instrumen diketahui dengan menghitung korelasi antara skor yang diperoleh (hasil uji coba) dan melalui skor yang diperoleh dari alat ukur lain yang telah dibakukan atau diasumsikan memiliki validitas yang tinggi. Perhitungan validitas

dapat dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh *Karl Pearson* dan *Rank-Order Correlation* milik *Spearman*.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24, dengan cara melihat pada kolom *Corrected ItemTotal Correlation*. Hasil analisis validitas ditunjukkan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Kemudian untuk pengambilan keputusan jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan yang diteliti adalah valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X₁ (Fasilitas)

No	R _{hitung}	R _{tabel 5% (90)}	Keterangan
1	0.387	0.2072	Valid
2	0.574	0.2072	Valid
3	0.554	0.2072	Valid
4	0.512	0.2072	Valid
5	0.540	0.2072	Valid
6	0.549	0.2072	Valid
7	0.580	0.2072	Valid
8	0.446	0.2072	Valid
9	0.556	0.2072	Valid
10	0.317	0.2072	Valid

Dari data diatas diketahui bahwa nilai R_{hitung} setiap item pertanyaan variabel fasilitas 1 sampai 10 nilainya lebih besar dari R_{tabel} atau $R_{hitung} > R_{tabel}$ Sehingga setiap pertanyaan dalam variabel tersebut dinyatakan valid. Pertanyaan atau pernyataan pada variabel fasilitas dapat digunakan untuk penelitian.

b) Aksesibilitas (X₂)

Aksesibilitas adalah sejauh mana suatu tempat, layanan, atau informasi dapat dijangkau, digunakan, atau dimanfaatkan oleh semua orang, termasuk oleh mereka yang memiliki keterbatasan fisik, ekonomi, geografis, atau sosial. Berikut ini adalah hasil uji validitas Aksesibilitas:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X₂ (Aksesibilitas)

No	R _{hitung}	R _{tabel 5% (90)}	Keterangan
1	0.751	0.2072	Valid
2	0.707	0.2072	Valid
3	0.628	0.2072	Valid
4	0.428	0.2072	Valid
5	0.751	0.2072	Valid
6	0.233	0.2072	Valid
7	0.292	0.2072	Valid
8	0.587	0.2072	Valid

Dari data diatas diketahui bahwa nilai R_{hitung} setiap item pertanyaan variabel Aksesibilitas 1 sampai 8 nilainya lebih besar dari R_{tabel} atau $R_{hitung} > R_{tabel}$ Sehingga setiap pertanyaan dalam variabel tersebut dinyatakan valid. Pertanyaan atau pernyataan pada variabel Aksesibilitas dapat digunakan untuk penelitian.

c) Minat Berkunjung (Y)

Minat berkunjung adalah keinginan atau kecenderungan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat, yang didorong oleh ketertarikan, kebutuhan, atau motivasi tertentu, seperti keinginan untuk berekreasi, mendapatkan pengalaman baru, atau memenuhi rasa ingin tahu. Berikut ini adalah hasil uji validitas Minat berkunjung:

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Minat Berkunjung)

No	R _{hitung}	R _{tabel 5% (90)}	Keterangan
1	0.743	0.2072	Valid
2	0.673	0.2072	Valid
3	0.690	0.2072	Valid
4	0.514	0.2072	Valid
5	0.213	0.2072	Valid
6	0.582	0.2072	Valid

Dari data diatas diketahui bahwa nilai R_{hitung} setiap item pertanyaan variabel Minat berkunjung 1 sampai 6 nilainya lebih besar dari R_{tabel} atau R_{hitung} > R_{tabel} Sehingga setiap pertanyaan dalam variabel tersebut dinyatakan valid. Pertanyaan atau pernyataan pada variabel Minat berkunjung dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas untuk semua variabel pada penelitian ini diberikan kepada responden sebanyak 90 responden. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Uji Reliabilitas

No	Variabel	R _{xy}	R _{tabel 5% (90)}	Keterangan
1 ^D	Fasilitas (X1)	0.567	0.2072	Reliabel
2	Aksesibilitas (X2)	0.549	0.2072	Reliabel
3	Minat Berkunjung (Y)	0.556	0.2072	Reliabel

ri data diatas dapat dijelaskan bahwa Variabel dapat dinyatakan reliabel apabila Jika nilai *Cronbach Alpha* pada kuisisioner > 0.2072 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Data ini didapatkan dengan mengolah data menggunakan Aplikasi SPSS cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji *Kolmogorof-Smirnov* (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran *P-Plot*. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran *P-Plot* dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05518509
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.044
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.576

a. Test distribution is Normal.

Dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai dari signifikansi > 0,05 dan sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal, dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* (Uji K-S) peneliti mendapatkan data signifikansi

yaitu sebesar 0.576 dengan demikian nilai residual yang telah diolah peneliti dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang dilakukan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Berikut ini adalah hasil dari uji linearitas:

Tabel IV.8
Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Nilai Sig.
1	Fasilitas (X1) Terhadap Minat Berkunjung (Y)	0.606
2	Aksesibilitas (X2) Terhadap Minat Berkunjung (Y)	0.638

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variable Fasilitas (X1) Terhadap Minat Berkunjung (Y) dan Aksesibilitas (X2) Terhadap Minat Berkunjung (Y) memiliki nilai diatas 0.05 yang menunjukkan bahwa uji linearitas sudah terpenuhi. Artinya variabel independen pada penelitian ini dengan menggunakan uji lineritas sudah terpenuhi.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.9
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	17.895	4.314		4.148	.000		
	Fasilitas	.055	.072	.080	6.765	.000	1.000	1.000
	Aksesibilitas	.162	.078	.217	7.077	.000	1.000	1.000

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.895	4.314		4.148	.000		
	Fasilitas	.055	.072	.080	6.765	.000	1.000	1.000
	Aksesibilitas	.162	.078	.217	7.077	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Dasar pengambilan keputusan Uji Multikolinearitas adalah:

- a. Jika dilihat dari nilai toleransi maka apabila nilai toleransi > 0.10 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
- b. Jika dilihat dari nilai VIF maka apabila nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yaitu ketidaksamaan dari satu pengamatan dengan pengamatan. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel IV.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.386	2.451		2.197	.031
	Fasilitas	.005	.041	.013	.125	.901
	Aksesibilitas	-.101	.044	-.237	-2.277	.025

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel fasilitas dan aksesibilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.901 dan 0.025, dimana nilai signifikansi 0.901 dan 0.025 > 0.05 yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Tabel IV.11
Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.472	2	10.736	6.485	.000 ^a
	Residual	375.917	87	4.321		
	Total	397.389	89			

a. Predictors: (Constant), x2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel Anova diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6.485 > 3.10$. Nilai F_{tabel} didapat dari $F_{tabel} = (k : n-k) = (2 : 88) = 3.10$. Jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. artinya variabel independen yang terdiri dari variabel fasilitas dan aksesibilitas memiliki berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung.

2. Uji T (Parsial)

Tabel IV.12
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.895	4.314		4.148	.000
X1	.055	.072	.080	6.765	.000
x2	.162	.078	.217	7.077	.000

a. Dependent Variable: Y

a. Variabel Fasilitas (X1)

H1: Fasilitas berpengaruh terhadap Minat Berkunjung.

Hasil analisis yang ditunjukkan tabel t untuk variabel fasilitas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 6.765 dan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah $t = (\alpha / 2 : n - k - 1)$, $t = (0.025 : 87)$. Sehingga diperoleh hasil dari t_{tabel} adalah 1.98761. Hasil pengujian pada penelitian ini yaitu $6.765 > 1.98761$ atau $0.000 < 0.05$ yang artinya H1 diterima. Pada penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel fasilitas dengan minat berkunjung.

b. Variabel Aksesibilitas (X2)

H2: Aksesibilitas berpengaruh terhadap Minat Berkunjung.

Hasil analisis yang ditunjukkan tabel t untuk variabel aksesibilitas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 7.077 dan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah $t = (\alpha / 2 : n - k - 1)$, $t = (0.025 : 87)$. Sehingga diperoleh hasil dari t_{tabel} adalah 1.98761. Hasil pengujian pada penelitian ini yaitu $7.077 >$

1.98761 atau $0.000 < 0.05$ yang artinya H2 diterima. Pada penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel aksesibilitas dengan minat berkunjung.

F. Analisis Regresi Berganda

Tabel IV.13
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.895	4.314		4.148	.000
	X1	.055	.072	.080	6.765	.000
	x2	.162	.078	.217	7.077	.000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 17,895 + 0,055 X_1 + 0,162 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) adalah 17,895 menyatakan bahwa fasilitas dan aksesibilitas diasumsikan 0, maka minat berkunjung nilainya sebesar 17,895 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel fasilitas (b₁) bernilai sebesar 0,055 dapat diartikan apabila fasilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat berkunjung mengalami peningkatan sebesar 0,055 satuan dengan anggapan variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh antara fasilitas terhadap minat berkunjung kearah positif.

3. Nilai koefisien regresi variabel aksesibilitas (b_2) bernilai sebesar 0,162 dapat diartikan apabila aksesibilitas mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat berkunjung mengalami peningkatan sebesar 0,162 satuan dengan anggapan variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh antara aksesibilitas terhadap minat berkunjung kearah positif.

G. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel IV.14
Uji R² (Koefisien Determinasi)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 ^a	.554	.032	2.079

a. Predictors: (Constant), x2, X1

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa Nilai R Square (koefisien determinansi) sebesar 0.554 yang artinya hubungan variabel Independen (X) terhadap variabel Dependen (Y) sebesar 55.4%. Sedangkan sisanya sebesar 44.6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang tidak diteliti dalam penelitian.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga

Hasil analisis yang ditunjukkan tabel t untuk variabel fasilitas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 6.765 dan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah $t = (\alpha / 2 : n - k - 1)$, $t = (0.025 : 87)$. Sehingga diperoleh hasil dari t_{tabel} adalah 1.98761. Hasil pengujian pada penelitian ini yaitu $6.765 >$

1.98761 atau $0.000 < 0.05$ yang artinya H_1 diterima. Pada penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel fasilitas dengan minat berkunjung.

Fasilitas memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga. Dalam konteks pariwisata, fasilitas merupakan salah satu komponen penting yang menunjang kepuasan dan kenyamanan pengunjung saat berada di lokasi wisata. Fasilitas yang dimaksud mencakup berbagai sarana penunjang seperti toilet umum yang bersih dan terawat, area parkir yang luas dan aman, tempat istirahat yang nyaman, warung makan atau kantin yang menyediakan makanan dan minuman, tempat ibadah bagi wisatawan muslim, pusat informasi wisata, serta akses jalan yang memadai. Ketersediaan dan kualitas fasilitas-fasilitas tersebut sangat menentukan kesan pertama wisatawan terhadap suatu destinasi. Ketika wisatawan merasa dilayani dengan baik dan segala kebutuhannya terpenuhi selama berada di lokasi wisata, maka kemungkinan besar mereka akan merasa puas, ingin kembali berkunjung, dan bahkan merekomendasikannya kepada orang lain melalui media sosial, ulasan daring, atau cerita dari mulut ke mulut.

Sebaliknya, jika fasilitas yang tersedia terbatas, kurang terawat, atau tidak sesuai dengan kebutuhan wisatawan, maka hal ini dapat menurunkan minat berkunjung dan menciptakan pengalaman yang kurang menyenangkan. Pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung juga dapat dilihat dari persepsi wisatawan terhadap kenyamanan, keamanan, dan

kemudahan yang mereka rasakan selama berwisata. Hal ini sangat relevan dalam konteks objek wisata Sampuraga yang memiliki nilai historis dan potensi alam yang menarik, tetapi tetap membutuhkan dukungan infrastruktur yang baik agar daya tarik tersebut dapat dimaksimalkan. Dengan fasilitas yang memadai, objek wisata Sampuraga tidak hanya akan menarik lebih banyak wisatawan, tetapi juga akan meningkatkan citra positif destinasi dan memperkuat daya saingnya dengan objek wisata lain di kawasan Tapanuli Selatan maupun Sumatera Utara secara umum.

Lebih jauh lagi, meningkatnya minat kunjungan akibat fasilitas yang baik akan memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Kunjungan wisatawan yang tinggi akan membuka peluang usaha baru seperti penyediaan makanan dan minuman, penjualan souvenir, jasa pemandu wisata, penginapan, serta penyewaan transportasi lokal. Hal ini tentu akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, meningkatnya aktivitas wisata juga akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD) yang bersumber dari retribusi tiket masuk, parkir, serta kerja sama usaha di kawasan wisata. Oleh karena itu, fasilitas tidak hanya menjadi faktor pendukung dalam pengembangan pariwisata, tetapi juga menjadi unsur strategis yang menentukan keberhasilan pengelolaan dan keberlanjutan objek wisata Sampuraga dalam jangka panjang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh siti mengatakan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung

adalah apabila fasilitas yang disediakan tergolong layak untuk digunakan oleh para pengunjung. Siti juga menyebutkan bahwa apabila fasilitas telah dipenuhi maka pengunjung akan melakukan kunjungan kembali.⁷²

2. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga

Hasil analisis yang ditunjukkan tabel t untuk variabel aksesibilitas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 7.077 dan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah $t = (\alpha / 2 : n - k - 1)$, $t = (0.025 : 87)$. Sehingga diperoleh hasil dari t_{tabel} adalah 1.98761. Hasil pengujian pada penelitian ini yaitu $7.077 > 1.98761$ atau $0.000 < 0.05$ yang artinya H2 diterima. Pada penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel aksesibilitas dengan minat berkunjung

Aksesibilitas merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi minat berkunjung wisatawan ke suatu destinasi, termasuk objek wisata Sampuraga. Aksesibilitas mencakup kemudahan wisatawan dalam mencapai lokasi wisata, baik dari segi kondisi dan kualitas jalan, ketersediaan transportasi umum, petunjuk arah yang jelas, hingga waktu tempuh menuju lokasi. Ketika akses menuju objek wisata mudah dijangkau, tidak membingungkan, dan didukung oleh infrastruktur jalan yang memadai, maka hal ini akan meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk berkunjung. Sebaliknya, apabila jalan menuju lokasi rusak, terpencil, minim petunjuk arah, atau tidak tersedia moda transportasi

⁷² Siti Lestari. Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Ulang (Studi kasus Wisatawan Pantai Klayar Pacitan). *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*. Vol. 05, No. 01. (2022)

umum yang memadai, maka minat wisatawan untuk datang akan menurun, meskipun destinasi tersebut memiliki potensi daya tarik yang tinggi.

Dalam konteks objek wisata Sampuraga, aksesibilitas menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan. Meskipun kawasan ini memiliki nilai sejarah dan cerita legenda yang menarik, namun jika akses menuju lokasi sulit dijangkau, maka potensi tersebut tidak akan maksimal. Wisatawan saat ini cenderung mencari destinasi yang tidak hanya menarik dari segi atraksi, tetapi juga mudah dan nyaman untuk dikunjungi. Aksesibilitas yang baik juga akan berdampak pada persepsi wisatawan terhadap profesionalitas dan kesiapan pengelola dalam menyambut pengunjung. Hal ini tentu berkaitan erat dengan kenyamanan, keamanan, dan efisiensi waktu perjalanan wisatawan.

Pengaruh aksesibilitas terhadap minat berkunjung tidak hanya berdampak pada jumlah pengunjung, tetapi juga pada lama tinggal wisatawan dan peluang berkembangnya sektor pendukung lainnya. Semakin mudah akses menuju lokasi wisata, maka semakin besar peluang masyarakat sekitar untuk mengembangkan usaha seperti transportasi lokal, penginapan, rumah makan, serta jasa pemandu wisata. Dengan demikian, peningkatan aksesibilitas bukan hanya strategi peningkatan kunjungan, tetapi juga bagian penting dalam membangun ekosistem pariwisata yang inklusif dan memberdayakan masyarakat lokal. Oleh karena itu, pemerintah daerah maupun pengelola wisata perlu memberikan perhatian serius pada peningkatan akses menuju objek wisata Sampuraga agar dapat

menarik lebih banyak wisatawan dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis pariwisata di daerah tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anju mengatakan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pengunjung, dimana dengan akses yang bagus ke tempat wisata membuat pengunjung menjadi senang dan akan meningkatkan keinginan untuk kembali mengunjungi objek wisata tersebut.⁷³

3. Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga

Berdasarkan tabel Anova diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6.485 > 3.10$. Nilai F_{tabel} didapat dari $F_{tabel} = (k : n-k) = (2 : 88) = 3.10$. Jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. artinya variabel independen yang terdiri dari variabel fasilitas dan aksesibilitas memiliki berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung

Fasilitas dan aksesibilitas merupakan dua faktor penting yang secara langsung memengaruhi minat berkunjung wisatawan ke objek wisata Sampuraga. Fasilitas mencakup sarana dan prasarana yang disediakan di lokasi wisata, seperti toilet umum, tempat ibadah, area parkir, warung makan, tempat duduk atau gazebo, serta papan informasi.

Ketersediaan fasilitas yang lengkap, bersih, dan terawat akan menciptakan

⁷³ Anju Pardamean Pasaribu. Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Taman Eden 100. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol. 17, No. 1 (2023)

kenyamanan bagi wisatawan, sehingga mereka merasa puas dan berkeinginan untuk kembali berkunjung. Fasilitas yang baik juga mencerminkan kesiapan dan keseriusan pengelola dalam menyambut wisatawan, yang pada akhirnya membentuk citra positif destinasi. Di sisi lain, aksesibilitas mencakup kemudahan wisatawan dalam mencapai lokasi wisata, baik dari segi kondisi jalan, ketersediaan transportasi, waktu tempuh, hingga petunjuk arah menuju lokasi. Akses yang mudah, cepat, dan aman menjadi pertimbangan utama bagi wisatawan, khususnya mereka yang datang dari luar daerah. Ketika akses menuju objek wisata sulit dijangkau, rusak, atau minim informasi, hal ini dapat mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung, meskipun daya tarik utama tempat tersebut cukup tinggi.

Pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung bersifat saling melengkapi. Meskipun objek wisata memiliki fasilitas yang baik, jika akses menuju lokasi tidak mendukung, maka kunjungan wisatawan tetap akan rendah. Begitu pula sebaliknya, akses yang mudah tanpa didukung oleh fasilitas yang memadai juga dapat menurunkan kepuasan pengunjung. Dalam konteks objek wisata Sampuraga, kedua aspek ini menjadi sangat penting mengingat kawasan tersebut memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata sejarah dan budaya yang berakar dari cerita rakyat lokal. Apabila fasilitas dan aksesibilitas dikelola secara optimal, maka potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi daya

tarik wisata unggulan yang tidak hanya menarik wisatawan lokal, tetapi juga dari luar daerah bahkan mancanegara.

Dampak dari pengaruh positif fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung tidak hanya terbatas pada peningkatan jumlah wisatawan, tetapi juga mencakup pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Wisatawan yang datang dalam jumlah besar akan menciptakan permintaan terhadap produk dan jasa lokal, seperti kuliner, kerajinan tangan, akomodasi, hingga jasa transportasi dan pemandu wisata. Hal ini secara langsung mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, peningkatan kunjungan wisatawan juga akan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui retribusi wisata. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas dan perbaikan aksesibilitas harus menjadi perhatian utama pemerintah daerah dan pengelola objek wisata agar destinasi Sampuraga mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat dan daerah.

I. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan di Objek Wisata Sampuraga sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode-metode penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
2. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner.

Keterbatasan – keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian sehingga berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi karena keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi meskipun belum sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisata ke objek wisata Sampuraga. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda yang dianalisis menggunakan *software SPSS 24*. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung wisata ke Objek Wisata Sampuraga. Hal ini dapat kita lihat dari serangkaian uji yang telah dilakukan yaitu dari uji T dan uji Regresi berganda dengan demikian dinyatakan hipotesis pertama diterima.
2. Aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap minat berkunjung wisata ke Objek Wisata Sampuraga. Hal ini dapat kita lihat dari serangkaian uji yang telah dilakukan yaitu dari uji T dan uji Regresi berganda dengan demikian dinyatakan hipotesis kedua diterima.
3. Fasilitas dan aksesibilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung wisata ke Objek Wisata Sampuraga. Hal ini di tunjukkan dari hasil uji F dengan demikian dinyatakan hipotesis ketiga diterima.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh fasilitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisata ke objek wisata Sampuraga,

terdapat beberapa implikasi yang penting bagi pengembangan pariwisata daerah, khususnya di Tapanuli.

1. Pertama, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai dan terkelola dengan baik secara signifikan meningkatkan kenyamanan, kepuasan, dan pengalaman positif wisatawan, yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap peningkatan minat kunjungan. Hal ini mengimplikasikan bahwa pihak pengelola, baik dari pemerintah daerah maupun pengelola wisata lokal, perlu memberikan perhatian serius terhadap ketersediaan, kualitas, dan pemeliharaan fasilitas dasar seperti toilet umum, tempat parkir, tempat ibadah, tempat istirahat, dan warung makan sebagai bagian dari strategi peningkatan daya tarik wisata.
2. Kedua, penelitian ini juga menegaskan bahwa aksesibilitas yang baik memainkan peran penting dalam mempermudah wisatawan untuk mencapai lokasi wisata, yang sangat memengaruhi keputusan mereka untuk berkunjung. Akses jalan yang baik, tersedianya transportasi umum atau alternatif, serta informasi rute yang jelas akan memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam merencanakan perjalanan. Oleh karena itu, hasil ini mengimplikasikan perlunya sinergi antara pemerintah daerah, dinas pariwisata, dan dinas perhubungan untuk melakukan perbaikan infrastruktur jalan, penyediaan sarana transportasi pendukung, serta pemasangan papan penunjuk arah yang informatif dan mudah diakses.
3. Ketiga, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan dan perencanaan pengembangan objek wisata

berbasis potensi lokal. Dengan menjadikan fasilitas dan aksesibilitas sebagai fokus utama pembangunan, objek wisata Sampuraga memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi destinasi unggulan di wilayah Tapanuli Selatan yang tidak hanya menarik secara historis dan budaya, tetapi juga nyaman dan mudah diakses oleh wisatawan. Implikasi lainnya adalah perlunya pelibatan masyarakat sekitar dalam pengelolaan fasilitas serta pelayanan wisata untuk memberdayakan ekonomi lokal dan memastikan keberlanjutan pariwisata yang inklusif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran bahwa peningkatan minat berkunjung ke objek wisata Sampuraga sangat bergantung pada upaya terpadu dalam penyediaan fasilitas yang layak dan peningkatan aksesibilitas yang merata, sehingga keberadaan objek wisata ini tidak hanya menjadi sarana rekreasi, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang luas bagi masyarakat dan pemerintah daerah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Daerah dan Dinas Pariwisata Mandailing Natal

Disarankan agar lebih memperhatikan pengembangan dan pemeliharaan fasilitas di objek wisata Sampuraga. Fasilitas seperti toilet umum, tempat istirahat, tempat ibadah, tempat sampah, papan informasi, dan warung makan perlu ditingkatkan kualitas dan kebersihannya agar mampu menciptakan kenyamanan bagi pengunjung. Selain itu, perbaiki

infrastruktur jalan menuju lokasi wisata juga harus menjadi prioritas agar aksesibilitas menuju objek wisata lebih mudah dan aman bagi wisatawan dari berbagai daerah.

2. Untuk Pengelola Objek Wisata Sampuraga

Pengelola objek wisata diharapkan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebutuhan wisatawan yang terus berkembang. Penyediaan fasilitas tambahan seperti lahan parkir yang luas, spot foto menarik, serta layanan informasi wisata yang ramah akan meningkatkan daya tarik dan kepuasan pengunjung. Di sisi lain, pengelola juga perlu bersinergi dengan masyarakat sekitar untuk menciptakan lingkungan wisata yang bersih, aman, dan ramah bagi wisatawan.

3. Untuk Masyarakat Sekitar Objek Wisata

Masyarakat di sekitar objek wisata Sampuraga diharapkan turut serta dalam menjaga dan merawat fasilitas yang ada, serta aktif berperan dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi wisatawan. Pemberdayaan masyarakat melalui usaha ekonomi kreatif seperti kuliner lokal, suvenir, dan jasa wisata juga dapat menjadi peluang meningkatkan kesejahteraan sekaligus memperkuat partisipasi dalam pembangunan pariwisata.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam cakupan variabel yang diteliti. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti promosi wisata, keamanan, pelayanan, atau daya tarik

budaya. Selain itu, melakukan kajian lebih mendalam dengan metode kualitatif atau studi longitudinal dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berkunjung wisatawan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Nur Millatina dkk., “Peran Pemerintah Untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal Di Indonesia,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 5, no. 1 (2019): 103.
- Anju Pardamean Pasaribu, dan Tri Utari Ismayuni, “*Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Taman Eden 100*”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Volume 17, Nomor 1, (2023). 510-524.
- Anju Pardamean Pasaribu. Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Taman Eden 100. Al *Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol. 17, No. 1 (2023)
- Arifin, Z. (2021). *Manajemen Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Kencana.
- Budi, R., & Ananda, D. (2022). *Fasilitas Wisata dan Aksesibilitas: Konsep dan Implementasi di Destinasi Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Buhalis, D., & Costa, C. (2020). *Tourism Management Dynamics: Trends, Management and Tools*. Oxford: Routledge.
- Cooper, C., & Hall, C. M. (2021). *Contemporary Tourism: An International Approach*. Oxford: Routledge.
- Darma, D.C., Maria, S., Kusuma, J., Lestari, D. (2020). *Factors Involved in The Number of Tourist Visits in The Muara Badak, Indonesia*. *Reliacion Revita de Ciencias Sociales Y Humanidades*, 5 (24), pp. 142-151.
- Departemen Pariwisata Sumatera Utara. (2020). *Panduan Wisata Alam dan Budaya Mandailing Natal*. Medan: Dinas Pariwisata.
- Farida, Nurul. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wisata Berkunjung di Kampung Coklat Kademangan Kabupaten Blitar*. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu - Ilmu Ekonomi*, 14 (2).
- Ferdinand, Augesty. 2020. *Metode Penelitian dengan SEM: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Firdaus, M., & Subandi, A. (2023). *Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghani, Y. A., 2019. *Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata berbasis Budaya di Jawa Barat*. *Jurnal Pariwisata*.

- Ghozali, Iman. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (edisi kelima.) Semarang: Universitas diponegoro.
- Hadi, U., & Rasyid, M. (2022). *Pemasaran Pariwisata: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, A. S. (2019). *Potensi Wisata Air Panas di Mandailing Natal: Studi Ekowisata dan Kesehatan*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Hayati, Rafika, 2018. *Pemanfaatan Bangunan Bersejarah Sebagai Wisata Warisan Budaya Di Kota Makassar*, Universitas Udayana, JUMPA, Vol. 01
- Inskeep, E. (2019). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing Management* (14th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Kusumawati, A. (2021). *Minat Berkunjung Wisatawan: Analisis dan Strategi Pemasaran*. Surabaya: Unair Press.
- Lubis, Z. (2021). *Tradisi dan Budaya Masyarakat Mandailing: Antara Sejarah dan Wisata*. Medan: Lembaga Kajian Budaya Nusantara.
- Mc.Intosh dkk, "Pleasure Travel Motivation. In: *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*, 2023, hlm. 167–90.
- Muhammad Isa. *Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pemandian Air Panas "Aek Milas Siabu" Kabupaten Mandailing Natal*. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol. 3 No. 2 (2020).
- Ngajow, M. Tirza., Tawas, H.N., Djemly, Woran. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Citra Objek Wisata Terhadap Minat Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang, Dengan Pandemi Covid 19 Sebagai Variabel Moderator*. *Jurnal EMBA*, 9 (2), 92-100.
- Nizar, Ahmad. (2019). *Metode Penelitian*. Bandung : Citapustaka Media.
- Nuryadi, dkk. (2019). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Nyoman .S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Jalan Bukit Raya: Pradya Pramita, 2020).
- Page, S., & Connell, J. (2019). *Tourism: A Modern Synthesis* (3rd ed.). London: Cengage Learning.

- Prasetyo, B. dan Suryoko, S. (2020). *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan UMKM Pada Kawasan Wisata Dieng*. Diponegoro Journal Of Social And Politic, 1-11.
- Raharjo, B. (2023). *Manajemen Aksesibilitas dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Risky Ayu Andriani, Agung wibowo, and Joko Winarno, "Analisis Kebutuhan Masyarakat Dalam Pengembangan Dewi Sambi (Desa Wisata Samiran`Boyolali) Di Desa Samiran Kecamatan Selo , Kabupaten Boyolali," *Jurnal Nasional Pariwisata`12*, no. 2 (2020): 82–88.
- Riyanti, N.K.I., Kusuma, I.G.A.N.G.T., Rihayana, I. Gede. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Promosi Terhadap Niat Berkunjung Kembali di Villa Rendezvous Bali*. Widya Amerta: Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi, 7(1).
- Sari, A. R., & Joko, S. (2022). *Pariwisata dan Pembangunan Berkelanjutan: Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sharpley, R. (2021). *Tourism Development: A Cultural Perspective*. London: Routledge.
- Simanjuntak, H. (2022). "Analisis Pengembangan Destinasi Wisata Air Panas Sampuraga di Mandailing Natal". *Jurnal Pariwisata dan Budaya Sumatera*, 14(2), 45-60.
- Siregar, Syofian. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Siti Lestari. Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung Ulang (Studi kasus Wisatawan Pantai Klayar Pacitan). *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*. Vol. 05, No. 01. (2022)
- Spillane, J. (2018). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Supriono Sinaga. "Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah". *Kertas Karya*, Universitas Sumatera Utara, (2021), hlm. 12.
- Tanjung, R. (2021). *Sistem Informasi Pariwisata: Aksesibilitas dan Fasilitas untuk Meningkatkan Minat Kunjungan*. Medan: Penerbit Media Nusa.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Kepariwisata.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 kepariwisataan.
Jakarta.

Wahab, Saleh, (2019). *Manajemen Kepariwisata*, (Jakarta: Pradya Paramita).

Yulianto, D. (2022). *Analisis Minat Kunjungan Wisatawan: Faktor Fasilitas dan Aksesibilitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zaky Mubarak lubis, "Prospek Dinasti Wisata Halal Berbasis Ovop (One Village One Product)," *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 3, no. 1 (2019): 31-47.

**LAMPIRAN I:
KUESIONER**

Kepada
Yth. Saudara/i
Di Objek Wisata Sampuraga

Dengan hormat,

Saya Dedi Kurniawan, mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahamad Addary Padangsidempuan jurusan Ekonomi Syariah sedang mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga”** untuk memenuhi tugas akhir di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahamad Addary Padangsidempuan.

Besar harapan saya, sdr/i dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan dengan jawaban yang sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya akan menjamin kerahasiaan identitas diri maupun jawaban sdr/i. Demikian surat permohonan ini saya buat, atas partisipasi sdr/I saya ucapkan terimakasih.

Sampuraga, Oktober 2024
Hormat Saya

Dedi Kurniawan

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Kepada responden yang pernah mengunjungi tempat wisata Sampuraga
2. Berusia 17 tahun ke atas
3. Bersedia untuk mengisi kuesioner
4. Saudara/i mengisi identitas responden
5. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum menjawab
6. Anda hanya dapat memberikan SATU JAWABAN di setiap pertanyaan
7. Isi kuesioner dengan memberikan penilaian kolom yang tersedia sesuai keadaan yang sebenarnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju (5)

S = Setuju (4)

RR = Ragu – Ragu (3)

TS = Tidak Setuju (2)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

Dimohon mengisi dengan sebenar-benarnya, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan Terimakasih. Semoga Allah SWT membalas jasa teman-teman semua.

Aamiin

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Saya

Dedi Kurniawan

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Usia/Tahun kelahiran :
3. Alamat/ Domisili :
4. Pendidikan :
5. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak perlu)

1. Fasilitas (X1)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Fasilitas umum						
1	Fasilitas yang tersedia di obyek wisata Sampuraga cukup lengkap					
2	Terdapat kantin makanan dan minuman di obyek wisata Sampuraga					
3	Terdapat akomodasi penginapan yang nyaman disekitar obyek Sampuraga					
4	Terdapat toilet dan tempat bilas yang terjaga kebersihannya					
5	Terdapat tempat sampah yang mudah dijangkau di sekitar area wisata Sampuraga					
Fasilitas ibadah						
6	Terdapat sarana beribadah seperti mushola di obyek wisata Sampuraga					
7	Sarana beribadah di obyek wisata Sampuraga sangat bersih					
Fasilitas penunjang						
8	Terdapat banyak tempat untuk beristirahat seperti saung di obyek wisata Sampuraga					
9	Terdapat lahan parkir di obyek wisata					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
	Sampuraga yang cukup luas					
10	Terdapat lampu penerangan di area yang dibutuhkan pada obyek wisata Sampuraga					

2. Aksesibilitas (X2)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Jarak menuju objek wisata						
1	Jarak tempuh dari rumah menuju obyek wisata Sampuraga tidak jauh					
2	Waktu tempuh dari rumah menuju obyek wisata Sampuraga tidak begitu lama					
Penunjuk arah ke objek wisata						
3	Terdapat papan petunjuk jalan menuju ke obyek wisata Sampuraga					
4	Terdapat titik koordinat wisata Sampuraga pada Google Maps sebagai petunjuk jalan untuk mempermudah perjalanan					
Kemudahan menuju objek wisata						
5	Terdapat transportasi umum yang tersedia di sepanjang jalan menuju obyek wisata Sampuraga					
6	Lokasi obyek wisata Kidung Kampoengku strategis					
Kondisi jalan menuju objek wisata						
7	Jalan menuju obyek wisata Sampuraga dapat diakses kendaraan roda empat atau lebih					
8	Akses jalan menuju obyek wisata Sampuraga mudah dilalu					

3. Minat Berkunjung (Y)

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Kecenderungan berkunjung						
1	Saya akan berkunjung kembali ke objek wisata Sampuraga					
2	Wisata Sampuraga menarik untuk dikunjungi dengan segala penawaran yang diberikan					
Kecenderungan merekomendasikan						
3	Saya akan memilih objek wisata Sampuraga sebagai tempat terdekat untuk rekreasi atau berlibur					
4	Saya akan merekomendasikan objek wisata Sampuraga kepada orang lain					
Kecenderungan mendefinisikan atau menggambarkan						
5	Saya akan menginformasikan dan mengajak orang lain untuk berkunjung ke wisata Sampuraga					
6	Fasilitas, kualitas serta pelayanan yang tersedia di obyek wisata Sampuraga sesuai dengan yang saya harapkan					

**LAMPIRAN II:
DATA EXCEL
DAN SPSS**

Fasilitas

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	HF	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	42
2	RH	4	5	5	5	4	5	3	4	3	4	42
3	WD	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	42
4	MW	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	39
5	BR	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	41
6	SA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
7	NZ	5	4	4	3	4	4	5	5	3	4	41
8	RR	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	38
9	DI	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	37
10	TA	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	43
11	MFG	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
12	SE	4	5	3	3	3	5	5	5	4	5	42
13	TM	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
14	IAP	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	43
15	EF	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	41
16	RS	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	43
17	HM	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
18	KS	3	5	5	3	3	5	4	4	3	3	38
19	BS	4	5	3	5	4	5	3	5	3	3	40
20	WY	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45
21	MM	4	5	5	5	3	5	3	3	4	4	41
22	MR	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	43
23	NS	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	39
24	DU	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	44
25	DF	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	41
26	RA	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
27	YR	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	43
28	ZR	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47
29	SR	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
30	GP	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	44
31	AU	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	47
32	PH	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
33	RM	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	42
34	RHY	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	43
35	BR	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	41
36	BF	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46
37	GD	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44
38	HJ	3	5	5	5	4	5	5	3	5	3	43

Fasilitas

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
39	BK	4	5	5	5	3	5	4	3	3	3	40
40	HH	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	43
41	JI	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	44
42	LK	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
43	PO	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
44	VA	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	47
45	SL	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	47
46	SD	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
47	RS	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	41
48	RR	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	45
49	HJI	5	5	4	5	3	5	3	5	5	4	44
50	DRP	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	46
51	RSP	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
52	SMH	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	44
53	AAP	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
54	RFA	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	47
55	FN	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47
56	AP	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
57	CSA	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	41
58	SPN	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	39
59	MBKJ	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	37
60	NTWT	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
61	RJR	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	42
62	CAN	5	3	3	3	4	3	5	4	4	5	39
63	RM	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	42
64	PN	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	45
65	NMWZ	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	47
66	MTPL	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
67	AJ	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	ESM	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47
69	JT	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	45
70	RDA	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	47
71	L	5	3	5	5	5	3	3	4	5	5	43
72	DA	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	45
73	DF	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	45
74	AN	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	46
75	ALS	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	45
76	YNS	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	43

Fasilitas												
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
77	IAP	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
78	LZP	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	44
79	FH	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
80	AZA	3	5	4	5	4	4	4	5	4	3	41
81	MIA	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	44
82	CM	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
83	CCCS	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
84	DOT	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	44
85	RH	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	44
86	MS	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
87	ASN	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
88	JBB	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	45
89	SHH	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	43
90	SRS	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	43

Aksesibilitas												
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah	
1	HF	5	4	5	4	5	4	5	3	5	40	
2	RH	5	5	5	3	5	3	5	4	5	40	
3	WD	4	5	5	4	4	5	5	4	5	41	
4	MW	5	4	4	3	5	4	4	3	3	35	
5	BR	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42	
6	SA	4	4	5	4	4	5	4	3	4	37	
7	NZ	3	4	3	3	3	4	4	4	5	33	
8	RR	4	4	5	4	4	3	4	4	3	35	
9	DI	5	4	5	4	5	4	4	4	4	39	
10	TA	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42	
11	MFG	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39	
12	SE	5	5	5	5	5	4	5	3	5	42	
13	TM	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	
14	IAP	4	5	5	5	4	3	4	5	3	38	
15	EF	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42	
16	RS	5	4	5	3	5	4	4	4	4	38	
17	HM	4	5	5	4	4	4	4	5	4	39	
18	KS	5	5	5	4	5	4	5	3	5	41	
19	BS	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41	

Aksesibilitas

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah
20	WY	5	5	5	3	5	4	4	4	5	40
21	MM	5	5	5	4	5	3	5	3	5	40
22	MR	5	5	4	4	5	3	4	4	4	38
23	NS	5	5	5	5	5	4	5	3	4	41
24	DU	5	4	4	5	5	4	5	5	4	41
25	DF	5	4	5	3	5	5	4	4	5	40
26	RA	5	5	5	4	5	5	5	3	5	42
27	YR	5	4	5	4	5	4	4	4	5	40
28	ZR	4	4	5	3	4	4	5	4	4	37
29	SR	5	5	5	3	5	3	4	5	5	40
30	GP	5	4	5	3	5	3	4	4	4	37
31	AU	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
32	PH	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
33	RM	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
34	RHY	5	5	5	5	5	4	3	4	5	41
35	BR	5	5	5	5	5	3	3	3	3	37
36	BF	5	5	4	5	5	5	3	4	5	41
37	GD	4	4	4	3	4	4	4	4	5	36
38	HJ	4	3	3	4	4	4	5	4	4	35
39	BK	4	3	3	3	4	4	5	3	5	34
40	HH	3	3	4	4	3	3	5	4	5	34
41	JI	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
42	LK	4	4	4	3	4	5	5	5	5	39
43	PO	3	3	3	4	3	5	3	5	5	34
44	VA	3	4	5	3	3	4	5	3	4	34
45	SL	5	4	4	3	5	4	5	4	5	39
46	SD	5	5	5	4	5	3	4	4	5	40
47	RS	5	4	5	4	5	4	4	3	4	38
48	RR	5	5	5	3	5	3	3	3	3	35
49	HJI	4	5	5	4	4	5	5	3	4	39
50	DRP	5	4	4	3	5	4	5	4	5	39
51	RSP	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
52	SMH	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
53	AAP	3	4	3	3	3	4	5	5	5	35
54	RFA	4	4	5	4	4	3	5	5	4	38
55	FN	5	4	5	4	5	4	4	5	4	40
56	AP	5	4	5	5	5	4	5	3	5	41
57	CSA	4	5	5	4	4	4	4	4	5	39

Aksesibilitas

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah
58	SPN	5	5	5	5	5	4	4	3	4	40
59	MBKJ	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
60	NTWT	4	5	5	5	4	3	5	4	5	40
61	RJR	5	5	5	4	5	5	5	3	5	42
62	CAN	5	4	5	3	5	4	5	4	5	40
63	RM	4	5	5	4	4	4	5	3	5	39
64	PN	5	5	5	4	5	4	4	3	5	40
65	NMWZ	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
66	MTPL	5	5	5	3	5	4	5	5	5	42
67	AJ	5	5	5	4	5	3	4	5	5	41
68	ESM	5	5	4	4	5	3	4	5	5	40
69	JT	5	5	5	5	5	4	5	4	4	42
70	RDA	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42
71	L	5	4	5	3	5	5	5	5	5	42
72	DA	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
73	DF	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
74	AN	4	4	5	3	4	4	5	5	5	39
75	ALS	5	5	5	3	5	3	5	5	5	41
76	YNS	5	4	5	3	5	3	5	4	5	39
77	IAP	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
78	LZP	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
79	FH	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
80	AZA	5	5	5	5	5	4	4	5	4	42
81	MIA	5	5	5	5	5	3	3	5	3	39
82	CM	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
83	CCCS	4	4	4	3	4	4	4	5	4	36
84	DOT	4	3	3	4	4	4	5	4	3	34
85	RH	4	3	3	3	4	4	4	5	3	33
86	MS	3	3	4	4	3	3	4	4	5	33
87	ASN	5	5	5	4	5	4	5	4	3	40
88	JBB	4	4	4	3	4	5	3	5	4	36
89	SHH	3	3	3	4	3	5	5	4	3	33
90	SRS	3	4	5	3	3	4	4	5	5	36

Minat Berkunjung

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	HF	5	4	5	4	4	5	27
2	RH	5	5	5	3	3	5	26
3	WD	4	5	5	4	4	4	26
4	MW	5	4	4	3	3	5	24
5	BR	5	5	5	5	3	5	28
6	SA	4	4	5	4	4	4	25
7	NZ	3	4	3	3	5	3	21
8	RR	4	4	5	4	4	4	25
9	DI	5	4	5	4	5	5	28
10	TA	5	4	5	5	4	5	28
11	MFG	4	5	5	4	4	4	26
12	SE	5	5	5	5	5	5	30
13	TM	4	4	4	5	4	4	25
14	IAP	4	5	5	5	3	4	26
15	EF	5	5	5	4	3	5	27
16	RS	5	4	5	3	4	5	26
17	HM	4	5	5	4	4	4	26
18	KS	5	5	5	4	4	5	28
19	BS	5	5	5	4	3	5	27
20	WY	5	5	5	3	4	5	27
21	MM	5	5	5	4	3	5	27
22	MR	5	5	4	4	5	5	28
23	NS	5	5	5	5	4	5	29
24	DU	5	5	5	5	4	4	28
25	DF	5	5	5	5	5	5	30
26	RA	5	4	5	5	4	5	28
27	YR	4	4	4	5	3	3	23
28	ZR	4	5	5	5	4	5	28
29	SR	5	5	5	5	4	4	28
30	GP	5	5	4	5	4	5	28
31	AU	4	4	4	5	4	3	24
32	PH	4	5	5	4	4	5	27
33	RM	5	5	5	5	3	5	28
34	RHY	5	4	5	5	5	5	29
35	BR	5	5	5	5	4	4	28
36	BF	5	5	5	5	4	5	29
37	GD	5	5	5	5	4	5	29
38	HJ	5	5	5	5	5	5	30

Minat Berkunjung

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Jumlah
39	BK	5	4	5	5	4	5	28
40	HH	4	4	3	5	3	4	23
41	JI	5	5	4	5	3	4	26
42	LK	5	5	5	4	4	5	28
43	PO	5	5	5	5	4	5	29
44	VA	5	5	5	5	5	5	30
45	SL	5	5	5	5	5	3	28
46	SD	5	5	5	5	4	4	28
47	RS	4	5	3	5	4	5	26
48	RR	5	5	5	4	3	5	27
49	HJI	5	4	5	5	3	4	26
50	DRP	4	4	4	5	4	5	26
51	RSP	5	5	4	4	4	4	26
52	SMH	4	3	3	3	5	4	22
53	AAP	5	5	5	4	4	4	27
54	RFA	5	5	5	5	3	4	27
55	FN	4	4	5	5	5	4	27
56	AP	4	4	4	4	4	5	25
57	CSA	4	5	5	5	4	5	28
58	SPN	5	5	5	4	4	4	27
59	MBKJ	4	5	4	4	3	5	25
60	NTWT	5	4	5	5	4	5	28
61	RJR	5	5	5	5	5	5	30
62	CAN	5	5	5	5	5	5	30
63	RM	5	4	5	5	4	5	28
64	PN	4	4	4	5	4	4	25
65	NMWZ	4	5	5	5	3	5	27
66	MTPL	5	5	5	5	4	5	29
67	AJ	5	5	4	5	5	4	28
68	ESM	4	4	4	5	4	4	25
69	JT	4	5	5	4	3	5	26
70	RDA	5	5	5	5	3	5	28
71	L	5	4	5	5	3	5	27
72	DA	5	5	5	5	4	5	29
73	DF	5	5	5	5	4	5	29
74	AN	5	5	5	5	4	5	29
75	ALS	5	5	5	5	3	4	27
76	YNS	4	4	4	3	5	4	24

Minat Berkunjung

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Jumlah
77	IAP	3	4	4	4	4	4	23
78	LZP	3	3	4	4	3	5	22
79	FH	5	5	4	3	5	4	26
80	AZA	4	5	4	4	5	4	26
81	MIA	5	4	5	3	4	4	25
82	CM	4	3	5	4	4	4	24
83	CCCS	4	4	3	4	3	4	22
84	DOT	3	4	4	4	5	4	24
85	RH	5	5	4	4	5	4	27
86	MS	4	5	5	4	4	5	27
87	ASN	4	3	4	4	4	4	23
88	JBB	4	3	4	5	4	4	24
89	SHH	4	3	4	3	5	4	23
90	SRS	4	4	5	5	3	3	24

	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1_5	Pearson Correlation	.073	.171	.332**	.151	1	.107	.068	.168	.270**	.045	.540**
	Sig. (2-tailed)	.497	.106	.001	.156		.314	.527	.113	.010	.671	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1_6	Pearson Correlation	-.081	.926**	.319**	.483**	.107	1	-.146	.060	-.011	-.159	.549**
	Sig. (2-tailed)	.449	.000	.002	.000	.314		.171	.577	.921	.135	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1_7	Pearson Correlation	-.095	-.122	.026	-.301**	.068	-.146	1	.026	-.022	-.076	.580**
	Sig. (2-tailed)	.372	.253	.810	.004	.527	.171		.809	.834	.476	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1_8	Pearson Correlation	.405**	.038	-.057	.027	.168	.060	.026	1	.220*	.170	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000	.722	.596	.798	.113	.577	.809		.037	.109	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1_9	Pearson Correlation	.311**	.043	.179	.091	.270**	-.011	-.022	.220*	1	.378**	.556**
	Sig. (2-tailed)	.003	.686	.091	.395	.010	.921	.834	.037		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X1_10	Pearson Correlation	.297**	-.144	-.034	-.018	.045	-.159	-.076	.170	.378**	1	.317**
	Sig. (2-tailed)	.004	.176	.752	.870	.671	.135	.476	.109	.000		.002
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
JUMLAH_X1	Pearson Correlation	.387**	.574**	.554**	.512**	.540**	.549**	.080	.446**	.556**	.317**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.455	.000	.000	.002	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS AKSESIBILITAS (X2)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X2_1 X2_2 X2_3 X2_4 X2_5 X2_6 X2_7 X2_8 X2_9 JUMLAH_X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```


	Sig. (2-tailed)	.867	.763	.721	.711	.867	.379		.233	.003	.005
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
X2_8	Pearson Correlation	-.119	-.093	-.138	-.095	-.119	-.026	-.127	1	.000	.587**
	Sig. (2-tailed)	.263	.383	.194	.373	.263	.808	.233		1.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
JUMLAH_X2	Pearson Correlation	.751**	.707**	.628**	.428**	.751**	.233*	.292**	.087	.371**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.027	.005	.416	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MINAT BERKUNJUNG (Y)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 JUMLAH_Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created		19-May-2025 20:56:15
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	92
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 JUMLAH_Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.011

[DataSet0]

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	JUMLAH_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.476**	.518**	.218*	-.009	.401**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.039	.931	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y2	Pearson Correlation	.476**	1	.401**	.227*	-.062	.285**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.031	.559	.006	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y3	Pearson Correlation	.518**	.401**	1	.251*	-.113	.365**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.017	.289	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y4	Pearson Correlation	.218*	.227*	.251*	1	-.110	.093	.514**
	Sig. (2-tailed)	.039	.031	.017		.304	.383	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y5	Pearson Correlation	-.009	-.062	-.113	-.110	1	-.095	.213*
	Sig. (2-tailed)	.931	.559	.289	.304		.375	.044
	N	90	90	90	90	90	90	90
Y6	Pearson Correlation	.401**	.285**	.365**	.093	-.095	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.383	.375		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
JUMLAH_Y	Pearson Correlation	.743**	.673**	.690**	.514**	.213*	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.044	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS FASILITAS (X1)

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1_1 X1_2 X1_3 X1_4 X1_5 X1_6 X1_7 X1_8 X1_9 X1_10
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

		Notes
Output Created		19-May-2025 19:03:28
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	92
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1_1 X1_2 X1_3 X1_4 X1_5 X1_6 X1_7 X1_8 X1_9 X1_10 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.014

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	97.8
	Excluded ^a	2	2.2
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.567	10

UJI RELIABILITAS AKSESIBILITAS (X2)

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X2_1 X2_2 X2_3 X2_4 X2_5 X2_6 X2_7 X2_8 X2_9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes

Output Created		19-May-2025 19:06:37
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	92
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X2_1 X2_2 X2_3 X2_4 X2_5 X2_6 X2_7 X2_8 X2_9 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	97.8
	Excluded ^a	2	2.2
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.549	9

UJI RELIABILITAS MINAT BERKUNJUNG (Y)

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes

Output Created		19-May-2025 20:56:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	92
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.002

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	97.8
	Excluded ^a	2	2.2
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.556	6

UJI NORMALITAS

NPART TESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		20-May-2025 08:45:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.003
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05518509
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.044
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.576
a. Test distribution is Normal.		

UJI LINEARITAS

MEANS TABLES=Y BY X1 x2
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes

Output Created		20-May-2025 08:58:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax		MEANS TABLES=Y BY X1 x2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.004

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	90	100.0%	0	.0%	90	100.0%
Y * x2	90	100.0%	0	.0%	90	100.0%

Y * X1

Report

Y

X1	Mean	N	Std. Deviation
36	26.50	2	2.121
37	26.50	2	2.121
38	26.50	2	2.121
39	27.00	5	2.550
40	26.67	3	1.528
41	26.70	10	2.359
42	27.22	9	2.167
43	25.92	13	2.397
44	25.17	12	2.552
45	26.67	9	1.658
46	28.00	4	1.414
47	27.07	14	1.730
48	28.00	2	.000
49	27.50	2	2.121
50	28.00	1	.
Total	26.61	90	2.113

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	53.548	14	3.825	.834	.630
Linearity	2.829	1	2.829	.617	.435
Deviation from Linearity	50.719	13	3.901	.851	.606
Within Groups	343.841	75	4.585		
Total	397.389	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.084	.007	.367	.135

Y * x2

Report

Y

x2	Mean	N	Std. Deviation
33	24.50	4	3.000
34	26.80	5	3.114
35	26.60	5	2.302
36	24.75	4	2.986
37	26.80	5	1.643
38	26.60	5	.894
39	26.36	14	1.946
40	26.44	16	2.337
41	27.60	10	1.350
42	27.27	15	2.017
43	26.71	7	1.604
Total	26.61	90	2.113

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * x2 Between Groups	(Combined)	49.725	10	4.973	1.130	.351
	Linearity	18.940	1	18.940	4.304	.041
	Deviation from Linearity	30.785	9	3.421	.777	.638
Within Groups		347.664	79	4.401		
Total		397.389	89			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * x2	.218	.048	.354	.125

UJI HOMOGENITAS

ONEWAY X_Y BY Variabel
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

Oneway

Notes

Output Created		20-May-2025 09:38:44
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	270
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY X_Y BY Variabel /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.005

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

X_Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.336	2	267	.355

ANOVA

X_Y	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13669.807	2	6834.904	935.179	.000
Within Groups	1951.411	267	7.309		
Total	15621.219	269			

UJI HETEROSKEDASTISITAS

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT ABS_RES
/METHOD=ENTER X1 X2
/SAVE RESID.
    
```

Regression

Notes

Output Created		20-May-2025 11:31:42
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	270
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABS_RES /METHOD=ENTER X1 X2 /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.047
	Elapsed Time	00:00:00.017
	Memory Required	1676 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Aksesibilitas, Fasilitas ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.237 ^a	.056	.035	1.18105

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Fasilitas

b. Dependent Variable: ABS_RES

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.239	2	3.619	2.595	.080 ^a
	Residual	121.355	87	1.395		
	Total	128.593	89			

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Fasilitas

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.386	2.451		2.197	.031
	Fasilitas	.005	.041	.013	.125	.901
	Aksesibilitas	-.101	.044	-.237	-2.277	.025

a. Dependent Variable: ABS_RES

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.2619	2.2958	1.6577	.28519	90
Residual	-1.53869	3.20974	.00000	1.16771	90

Std. Predicted Value	-1.388	2.238	.000	1.000	90
Std. Residual	-1.303	2.718	.000	.989	90

a. Dependent Variable: ABS_RES

UJI HIPOTESIS (T DAN F), UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA, UJI KOEFISIEN DETERMINASI

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.
```

Regression

Notes

Output Created	20-May-2025 08:53:54	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	<pre>REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2.</pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.014
	Memory Required	1644 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x2, X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 ^a	.554	.032	2.079

a. Predictors: (Constant), x2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.472	2	10.736	6.485	.000 ^a
	Residual	375.917	87	4.321		
	Total	397.389	89			

a. Predictors: (Constant), x2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.895	4.314		4.148	.000
	X1	.055	.072	.080	6.765	.000
	x2	.162	.078	.217	7.077	.000

a. Dependent Variable: Y

DOKUMENTASI



Peneliti memberikan arahan kepada bapak andi untuk mengisi kuesioner mengenai penelitian yang berjudul Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga



Peneliti memberikan arahan kepada adinda Awin untuk mengisi kuesioner mengenai penelitian yang berjudul Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga



Peneliti memberikan arahan kepada adinda Anwar untuk mengisi kuesioner mengenai penelitian yang berjudul Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga



Peneliti memberikan arahan kepada bapak Mizwar untuk mengisi kuesioner mengenai penelitian yang berjudul Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga



Peneliti memberikan arahan kepada adinda Syahrul untuk mengisi kuesioner mengenai penelitian yang berjudul Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga



Peneliti memberikan arahan kepada Bapak Syahrul untuk mengisi kuesioner mengenai penelitian yang berjudul Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga



Peneliti memberikan arahan kepada Ibu Azizah untuk mengisi kuesioner mengenai penelitian yang berjudul Pengaruh Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2211 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2022

06 September 2022

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dedi Kurniawan
NIM : 1940200245
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh **Kunjungan** Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat **Sekitar** Objek Wisata.

Untuk itu, diharapkan kepada **Bapak** bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian **skripsi** dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1493 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

27 Mei 2025

Yth; Kepala Desa Sirambas Panyabungan Barat.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Dedi Kurniawan
NIM : 1940200245
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisata Ke Objek Wisata Sampuraga**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT
DESA SIRAMBAS

Kode pos 22911

Nomor : 141/ 91 /SR/2025

Tipe : Biasa

Objek : -

Memberikan Izin Riset

Yth,

Dil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Tempat

Merupakan lanjutan surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 93/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/05/2025, 27 Mei 2025 perihal mohon Izin Riset dengan Judul Skripsi " Pengaruh Literasi dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Objek Wisata Sampuraga". Atas nama mahasiswa :

Nama : **DEDI KURNIAWAN**

NIM : 1940200245

Program Studi : Ekonomi Syariah

Kejurusan : Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam

Demikian surat izin riset ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sirambas, 10 Juni 2025

KEPALA DESA SIRAMBAS



ELMAN SUHDI